

SKRIPSI

HUBUNGAN PEMAHAMAN

**KITAB TA'LIM AL-MUTTA'ALIM DENGAN AKHLAK SANTRI
PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG
TENGAH**

Oleh:

RICHO FERNANDO

NPM 1601010186



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

HUBUNGAN PEMAHAMAN
KITAB TA'LIM AL-MUTTA'ALIM DENGAN AKHLAK SANTRI
PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG
TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

RICHO FERNANDO

NPM 1601010186

Pembimbing : BASRI, M.Ag.

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : RICHO FERNANDO
NPM : 1601010186
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TA'LIM AL-
MUTTA'ALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI
PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 10 November 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

BASRI, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TA'LIM AL-MUTTA'ALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH
Nama : RICHO FERNANDO
NPM : 1601010186
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 November 2022
Dosen Pembimbing



BASRI, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggitjarjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metroniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 6481/11-18-V/D/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TA'LIM AL-MUTTA'ALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: Richo Fernando dengan NPM: 1601010186, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 15 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

HUBUNGAN PEMAHAMAN

KITAB TA'LIM AL-MUTTA'ALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI

PONDOK PESANTREN WALI SONGO

SUKAJADI LAMPUNG TENGAH

OLEH:

RICHO FERNANDO

NPM.1601010186

Kitab Ta'lim al-Mutta'allim merupakan salah satu kitab yang mengajarkan tentang tata cara menjadi seorang santri atau murid yang berakhlak baik sesuai dengan ajaran Islam. Namun realitanya dalam kehidupan modern ini, nilai-nilai yang diajarkan didalam Kitab Ta'lim al-Mutta'allim mulai berkurang, khususnya di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, tidak semua santri yang mempelajari Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dapat memahami, mengamalkan atau melaksanakan tata cara menjadi santri atau murid yang berakhlak baik. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian tentang Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim, 2) Akhlak santri Pondok Pesantren Wali Songo dan, 3) Hubungan antara pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data-data dikumpulkan melalui metode angket dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi product moment. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan akhlak Santri menggunakan pengujian koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim berdasarkan hasil angket tergolong sedang. 2) Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo berdasarkan angket tergolong tinggi dan, 3) Adanya Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah dengan hasil interpretasi tergolong sedang.

Kata Kunci: Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim, Akhlak Santri.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : RICHO FERNANDO

NPM : 1601010186

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian yang saya lakukan, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sebenarnya dari sumbernya dari yang disebutkan di daftar pustaka.

Metro, 15 Desember 2022

Yang menyatakan



RICHO FERNANDO

1601010186

MOTTO

مَنْ طَلَبَ شَيْئاً وَجَدَهُ وَجَدَ, وَمَنْ قَرَعَ الْبَابَ وَجَّ وَجَّ

“Siapa mencari sesuatu dan bersungguh-sungguh, ia pasti menemukan yang ia cari, dan siapa yang mengetuk pintu dan maju, sejauh itulah kau mendapatkan apa yang kau cita-citakan”.¹

¹ Syaikh Az-Zarnuji, *Syarah Ta'lim al-Muta'allim*, (Dar al-Basha'ir, Nashr, Kairo, Cet 3, 2020) 141-142.

PERSEMBAHAN

Hasil skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah mendidik sejak kecil dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan penuh dan selalu mendoakan akan keberhasilanku. Semoga Allah selalu menjaganya.
2. Kakak-kakak serta saudara/i yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang membangun dalam penyelesaian Skripsi saya.
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Basri, M.Ag. sebagai Pembimbing.
5. Ketua Pondok Pesantren Wali Songo, Asatidz, dan Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah yang telah memberikan izin untuk penelitian.
6. Rekan-rekan seperjuangan PAI 2016 dan semua pihak yang telah membantu, memberi semangat serta masukan-masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan yang penulis miliki, untuk kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 15 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Richo Fernando', written over a faint background of musical notation including a treble clef and a staff.

RICHO FERNANDO

NPM 1601010186

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
6. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim.....	11
1. Pengertian Kitab Ta'limul Mutta'alim.....	11
2. Urgensi Memahami Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim.....	13
3. Metode Pengkajian Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim.....	16
B. Akhlak.....	25
1. Pengertian Akhlak.....	25
2. Ruang Lingkup Akhlak	26

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	30
C. Tinjauan Teoritis Tentang Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim dengan Akhlak	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel.....	42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
2. Deskripsi Data.....	63
3. Pengujian Hipotesis.....	87
B. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Santri Putra Pondok Pesantren Wali Songo....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Bangunan Pondok Pesantren Wal Songo.....	58
Tabel 4.2 Kondisi Sarana Alat, Media Belajar Madrasah Wali Songo.....	59
Tabel 4.3 Kondisi Asatidz dan Pengurus Pondok Pesantren Wali Songo.....	60
Tabel 4.4 Data Santri Wajib Mengenyam Pendidikan.....	62
Tabel 4.5 Data Tentang Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim	64
Tabel 4.6 Hasil Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim.....	70
Tabel 4.7 Data Tentang Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo....	72
Tabel 4.8 Hasil Angket Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo	79
Tabel 4.9 Rekapitulasi Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim	81
Tabel 4.10 Tabel Penolong Perhitungan Validitas.....	82
Tabel 4.11 Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas.....	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim	85
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim	86
Tabel 4.14 Tabel Perhitungan Validitas.....	87
Tabel 4.15 Rekapitulasi Angket Akhlak Santri	91
Tabel 4.16 Tabel Penolong Validitas	92
Tabel 4.17 Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas.....	93
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo	94
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo	95

Tabel 4.20 Tabel Penolong Perhitungan Validitas.....	96
Tabel 4.21 Data Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri	99
Tabel 4.22 Hasil Data Korelasi Person Variabel X dan Variabel Y	101
Tabel 4.23 Interpretasi Nilai r Product Moment.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Letak Geografis Pondok Pesantren Wali Songo	63
Gambar Grafik 4.1 Hasil Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim	70
Gambar Grafik 4.2 Hasil Angket Angket Akhlak Santri	78
Gambar 5.1 Wawancara terkait pembelajaran Kitab Ta'lim al-Mutta'allim	136
Gambar 5.2 Wawancara terkait pemahaman Kitab Ta'lim al- Mutta'allim melalui berbagai metode	136
Gambar 5.3 pembagian Angket di Asrama Sunan Kalijogo	137
Gambar 5.4 hasil sebagian Santri Asrama Sunan Kalijogo yang sudah mengisi Angket	137
Gambar 5.5 pembagian Angket di Asrama Sunan Giri.....	138
Gambar 5.6 hasil sebagian Santri Asrama Sunan Giri yang sudah mengisi Angket	138
Gambar 5.7 pembagian Angket diluar sampel.....	139
Gambar 5.8 hasil Angket sebagian diluar sampel.....	139
Gambar 5.9 kegiatan Pengkajian Kitab Ta'lim al-Mutta'allim di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi	112
Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	113
Balasan <i>Pra-Survey</i>	114
Surat Izin Riset	115
Surat Tugas	116
Balasan Surat Riset	117
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	118
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	119
Keterangan <i>Outline</i>	120
Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	125
Alat Pengumpulan Data (APD).....	127
Keterangan Buku Bimbingan Skripsi	130
Tabel r	134
Dokumentasi	136
Lulus Plagiasi	141
Daftar Riwayat Hidup	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman merupakan suatu ilmu yang didapatkan setelah ia mempelajari dan menerapkan suatu ilmu pengetahuan melalui proses belajar.

Proses pemahaman kita diajarkan tata cara dan tata krama dalam menempuhnya. didalam kalangan pesantren, untuk membentuk dan memahamkan para santri ketika menuntut ilmu. Pondok pesantren memberikan suatu penunjang berupa kitab kuning, salah satu kitab kuning yang monumental sebagai penunjang santri dalam memahami Ilmu mengenai tata krama dalam proses pemahaman yakni Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim.

Kitab Ta'lim al-Mutta'alim merupakan salah satu kitab yang menjelaskan cara memahami tata krama dan sopan santun dalam menuntut ilmu dan menghormati Guru/Kyai. Kitab Ta'lim al-Mutta'alim juga merupakan sebuah kitab monumental yang dikarang oleh ulama' besar yang bernama Burhamuddin al-Islam al-Zarnuji. Tidak ada kepastian mengenai tempat dan waktu dilahirkannya al-Zarnuji, sedangkan mengenai waktu wafatnya ada dua pendapat, pendapat yang

pertama mengatakan beliau wafat pada tahun 1195 M, sedangkan pendapat yang kedua pada tahun 1243 M.¹

Akhlak merupakan amalan yang akan menitik beratkan timbangan kebaikan seseorang pada hari kiamat. Orang yang paling dicintai dan yang paling dekat dengan Rasulullah SAW pada hari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya.

Akhlak dalam Islam memiliki kedudukan yang tinggi derajatnya dihadapan Allah SWT. hal ini berdasarkan kaidah bahwa Rasulullah menempatkan penyempurnaan akhlak sebagai misi pokok risalah islam. Seperti dalam hadist Rasulullah SAW. beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah RA.²

Berdasarkan hadist diatas dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesempurnaan akhlak (akhlakul karimah) dibutuhkan adanya pembentukan akhlak. Selain didalam keluarga dalam pribadi individu anak juga diperlukan. Sebab, akhlak merupakan hasil usaha mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap potensi rohani yang terdapat dalam diri manusia. Jika progam pembentukan akhlak itu

¹Budi Gunawan, “Pemikiran Pendidikan Al-Zarnuji dalam Kitab *Ta’lim Al-Muta’allim ‘Thar Q Al-Ta’allum*” dalam <http://eprint.umm.ac.id>, diunduh pada 11 September 2021.

²<https://mtsn1klaten.sch.id/nabi-muhammad-saw-diutus-untuk-menyempurnakan-akhlaq-yang-mulia/>, diunduh pada 15 November 2021.

dirancang dengan baik, maka akan menghasilkan orang-orang yang berakhlakul karimah.

Kaitanya mengenai Hubungan pemahaman kitab Ta'limul Muta'allim dengan Akhlak Santri adalah keterkaitan mengenai landasan dalam pembentukan akhlak dengan adat dan kebiasaan santri, dari berbagai kegiatan yang berada didalam Pondok Pesantren itu sendiri, berbagai kegiatan santri yang diajarkan tersebut, seperti santri diajarkan untuk memiliki akhlak sopan santun terhadap yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, menghormati guru, dan menghargai rekan-rekannya. Disinilah letak peran dan fungsi Pondok Pesantren.

Hal tersebut senada dengan Pondok pesantren Wali Songo Lampung Tengah, yang mana Pondok Pesantren Walisongo merupakan Pondok Pesantren yang mengedepankan Akhlakul Karimah dengan menggunakan Trilogi yakni Akhlakul Karimah, Ilmu yang amaliyah dan Amal yang ilmiah. Sebagai pondok pesantren yang terkenal mengenai akhlak dan sopan santunya. Pondok Pesantren Wali Songo menggunakan Kitab Kuning sebagai penunjang santri untuk memahami suatu keilmuan. salah satu pedoman kitab kuning yang digunakan Pondok Pesantren Wali Songo untuk menunjang para santrinya agar lebih memahami akhlakul karimah adalah Kitab Ta'lim al-Mutta'alim yang mengajarkan mengenai tata krama yang baik dalam menuntut ilmu, bagaimana santri tersebut menghormati Kyai, Guru, dan Ustadznya. Sebagai contoh yakni ketika Santri bertemu dengan Gurunya hendaknya menundukan kepala, menjaga akhlak dalam berbicara, ketika berjalan tidak mendahului

gurunya, berpakaian sopan ketika menghadap Kyai, Guru atau Ustadz, tidak menyela ketika Kyai, Guru atau Ustadz sedang berbicara, taat dan patuh dengan peraturan yang telah diberikan, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Kenyataannya yang terjadi peneliti menemukan perilaku yang kurang sesuai isi kandungan dan pemahaman santri terhadap Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim, seperti yang dijelaskan oleh Kakang Santri Pengurus Pondok Pesantren Walisongo melalui wawancara pada tanggal 28 September 2021 bahwasanya:

Kegiatan yang diadakan di Pondok Pesantren Walisongo seperti: Diba'iyah Al-Barzanji, Bandongan, Khitobah, Yasin dan Tahlil, dan Kegiatan Apel Minggu pagi. Kegiatan tersebut melibatkan santri putra dan putri di Pondok Pesantren Walisongo. Namun, dengan berbagai kegiatan tersebut masih ada sebagian santri yang tidak mengikuti kegiatan Pondok atau membolos, dalam Bandongan atau pengkajian Kitab khususnya Kitab Ta'lim Al-Muta'allim yang mengajarkan tentang akhlakul karimah, seperti menghormati guru dan ahlinya, bersungguh dalam menuntut ilmu, menyayangi yang kecil dan menghormati yang lebih tua, istiqomah dan memiliki cita-cita yang luhur, serta lain sebagainya. Tetapi, masih banyak santri yang mengambil barang yang bukan miliknya, sering berkata kasar, kurang menghormati yang lebih tua, dan memiliki sifat iri, bahkan masih ada yang Thama' atau yang rakus

terhadap keduniawian, sehingga tidak mempertimbangkan apakah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh keduniawian itu hukumnya halal dan haram, yang penting memperoleh kemewahan hidup didunia.³

Seorang hamba yang ingin mendekati diri kepada Allah SWT. hendaknya mengosongkan dirinya dari akhlak yang tercela (Takholid). Dengan demikian perlu adanya pembentukan akhlak agar memiliki adab yang baik. Adapun manfaat dari penyucian jiwa dan penyakit hati tersebut adalah: pertama, mahabbah kepada Allah adalah berupa pelaksanaan hak-haknya termasuk didalamnya adakah jihad di jalannya. Kedua, kepada Rasul yaitu menjalankan sunah-sunahnya yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW untuk lebih dekat kepada Allah. Ketiga, kepada manusia yaitu Habluminannas yang baik.

Berangkat dari fenomena yang ada di Pondok Pesantren Walisongo Lampung Tengah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian sejauh mana, apa, dan bagaimana pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'lim Santri di Pondok Pesantren tersebut, Akhlak Santri dan apakah ada hubungan antara pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'alim dengan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo.

Fokus yang peneliti lakukan sehubungan dengan latar belakang masalah diatas, yang diberi judul "Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim

³ Ustadz, Riki Afandi, Pengurus dan Pengajar (Ustadz) di Pondok Pesantren Walisongo, Wawancara, 28 September 2021.

Al-Muttaalim Dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

- a. Pemahaman terhadap Kitab Ta’lim al-Mutta’alim
- b. Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah
- c. Hubungan Pemahaman Kitab Ta’lim al-Mutta’alim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah

C. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan mutu pendidikan ini tidak melebar dari sasaran sehingga akan memudahkan pembahasan dan penyusunan laporan penelitian ini, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah menyelaraskan dengan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman Kitab Ta’lim al-Mutta’alim
- b. Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Adakah Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'alim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang peneliti munculkan. Adapun tujuannya adalah

1. Untuk mengetahui Pemahaman Kitab Ta'limul al-Muta'allim Santri di Pondok Pesantren WaliSongo Sukajadi Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui Ahklak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'alim dengan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat diatas, maka adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'alim yang kaitanya dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali songo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak pesantren, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam rangka pelaksanaan pengkajian Kitab Ta'lim al-Mutta'alim.
- b. Bagi Santri, memiliki sikap sopan serta santun sesuai dengan pemahamannya terhadap Kitab Ta'lim al-Mutta'alim.
- c. Bagi Peneliti, agar dijadikan rujukan dalam rangka melakukan pengembangan penelitian mengenai kitab kuning yakni Kitab Ta'lim al-Mutta'alim.

F. Penelitian Relevan

Originalitas penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, tidak terjadi kesamaan penelitian yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti tiga acuan sebagai sampel atau contoh, namun peneliti memiliki standar tersendiri dalam melakukan penelitian. Adapun rincian originalitas penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama, ditulis oleh Ahmad Parwis pada tahun 2012 dengan judul Efektifitas Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbia dengan hasil penelitiannya yakni pembelajaran kitab

kuning di MA Al-Islam Rumbia tergolong Efektif, adapun faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajarannya yaitu: Optimalnya guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kitab kuning, kesetaraan pelajaran-pelajaran umum dan agama lainnya dalam kurikulum pengembangan KTSP MA Al-Islam, bukan sekedar hanya mata pelajaran tambahan sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran kitab kuning.

Penelitian kedua ditulis Juanda Beliangara pada tahun 2021 dengan judul Penerapan Nilai-Nilai Dalam Kitab Alala Karya Muhammad Abu Basyr Ar-Romawi Pada Kelas Awal Pondok Pesantren Wali Songo, dengan hasil penelitian yakni Proses pembelajaran kitab Alala di Pondok Pesantren WaliSongo Sukajadi Lampung Tengah, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yakni dengan metode Sorogan, metode ini menggunakan pembelajaran kitab dengan cara santri menghadap ustadznya seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya, Halaqah, metode ini menggunakan sistem pengajaran yang baik dan terlatih dengan system ustadz membacakan teks kitab sedang santri mendengarkan dan menyimak penjelasan langsung dari ustadznya yang sedang mengajar. Bandongan, metode bandongan adalah metode yang paling utama di lingkungan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, suatu metode pengajaran dengan cara guru membacakan, menterjemahkan, dan menerangkan.

Kemudian penelitian ketiga ditulis oleh Mukhoyyaroh pada tahun 2000 dengan judul Hubungan Antara Pengajian Kitab Ta'limul Mutta'alim dan Akhlak Mahasiswa di Pondok Pesantren An-Nurriyah Wonocolo Surabaya, dengan hasil penelitian yakni pelaksanaan pengkajian kitab ta'lim al-mutta'alim dipondok pesantren adalah cukup baik. Bahwa pelaksanaan pengkajian Kitab Ta'lim al-Mutta'alim dipondok pesantren an-nurriyah mempunyai hubungan dengan akhlak mahasiswa.

Untuk penelitian yang saya teliti berfokus pada korelasi antara pengkajian pemahaman kitab ta'lim al-mutta'alim dengan akhlak santri pondok pesantren wali songo sukajadi lampung tengah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kitab Ta'lim al-Mutta'alim

1. Pengertian Kitab Ta'lim al-Mutta'alim

Ta'lim secara bahasa, merupakan *isim mashdar* dari kata '*allama* yang memiliki arti¹ mengajar dan mendidik. Adapun *mutta'allim* merupakan *isim fa'il* dari kata *ta'allama* yang memiliki arti belajar (untuk memahami dan mengerti), sehingga *muta'allim* dapat diartikan sebagai orang yang sedang belajar.²

Kitab Ta'lim al-Mutta'allim adalah Kitab literature klasik yang membahas tentang etika belajar yang mengedapankan akhlak demi tercapainya kemanfaatan ilmu.

Kitab Ta'lim Mutta'allim merupakan metode belajar yang menguraikan materi pokok yang sangat sistematis dalam Kitab Ta'lim al-Mutta'allim yang terdiri dari 13 fasal (bagian), dimulai dari keunggulan ilmu dan fiqih, kemudian niat dan motivasi belajar. Setelah itu, bagaimana kriteria guru yang dipilih, ilmu apa yang mesti dipelajari, dan siapa yang boleh ditemani dalam belajar, juga mesti ditegaskan tentang kemulyaan ilmu dan ahli atau ulama.³

¹ Arif Misbachudin , “Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim dalam pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo” dalam <http://dspace.uii.ac.id> diunduh pada 20 Juli 2022.

²<https://pesantrenterbaik.com> , diunduh pada 20 Juli 2022

³Dicky Wirianto, “Konsep Pedagogik Az-Zarnuji”, *Islamic Studies*, Vol. 1. No. 1, November 2013, 12.

Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim menurut Syekh Az-Zarnuji adalah sebuah kitab kecil yang mengajarkan tentang cara menjadi santri (siswa) dan guru (kyai) yang baik. Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim merupakan satu-satunya karya Az-Zarnuji yang sampai sekarang masih ada dan masih digunakan. Kita telah diberi syarah oleh Ibrahim bin Ismail yang diterbitkan pada tahun 996 H. Kepopuleran kitab Ta'lim AL-Mutta'alim telah diakui oleh ilmuwan barat dan timur.⁴

Kitab Ta'lim Muta'alim, merupakan panduan pembelajaran (belajar mengajar) terutama bagi murid. Tertulis dalam muqoddimah az-Zarnuji mengatakan bahwa pada zamanya, banyak sekali para penuntut ilmu (murid) yang tekun belajar namun tidak mendapatkan manfaat dari ilmu tersebut (mengamalkan serta menyebarkan). Hal ini terjadi karena peserta didik meninggalkan persyaratan yang harus dipenuhi, sehingga mereka tidak berhasil. Az-Zarnuji dalam muqoddimahnya mengatakan bahwa kitab ini disusun untuk meluruskan tata cara menuntut ilmu. Az-Zarnuji juga berpendapat bahwa ilmu itu memulyakan pemiliknya, karena ilmu adalah perantara kebaikan dan ketaqwaan disamping penciptanya dan kebahagiaan yang abadi, ilmu sebagai perantara untuk mengetahui sifat-sifat manusia seperti takabbur, tawadhu, lemah lembut, isrof (berlebih-lebihan), bakhil (pelit),

⁴ Dzul Bichar A'la , "Hubungan Pengajian Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Akhlak Santri pada Guru di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Ngudikan Wilayangan Nganjuk," dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id> diunduh pada 10 September 2021.

jubir (pengecut), maka dengan ilmu tersebut manusia akan bisa membedakan mana yang mulya dan mana yang tercela.⁵

Ditarik simpulan bahwa Kitab Ta'lim al-Mutta'allim merupakan Kitab literature klasik sebagai metode belajar, yang mengedepankan Akhlakul Karimah agar santri/murid memiliki Etika yang baik dalam belajar dan mengajar.

2. Urgensi Memahami Kitab Ta'lim al-Mutta'alim

Maulina Daulay dalam Jurnal Hikmah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan menyebut urgensi berasal dari bahasa latin *urgere* yaitu kata kerja yang berarti mendorong. Dalam versi bahasa Inggris *urgent* kata sifat dan dalam bahasa Indonesia menjadi urgensi kata benda.

Pengertian tersebut menyeru pada sesuatu yang mendorong kita atau mengharuskan kita untuk menyelesaikan sesuatu. Dengan demikian, dapat mengandaikan terdapat masalah yang harus diselesaikan.

Urgensi yaitu kata dasar dari urgen mendapat akhiran i- yang berarti sesuatu yang jadi bagian atau memegang pemeran utama atau unsure sangat penting. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebut urgensi adalah keharusan mendesak atau hal yang sangat penting.⁶

⁵Fahrurizal, "Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren al-Muhajirin Darussalam Pondidaha Kabupaten Konawe", dalam <http://digilib.iainkendari.ac.id>, diunduh pada 23 Juli 2022

⁶ Aditya Mardiasuti, "Pengertian Urgensi adalah: Ketahui Arti dan Menghadapinya dengan Benar", *Detikjabar*, 02 Agustus 2022.

Faham dalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia adalah mengerti benar (akan). Sedangkan kata paham tersebut dapat imbuhan me- dan i- menjadi kata memahami. Kata memahami berarti mengetahui, mengerti dengan sungguh-sungguh.⁷

Pelaksanaan suatu pendidikan, keberadaan siswa adalah sangat dominan, karena siswa merupakan objek pendidikan yang harus diperhatikan untuk mendapat bimbingan secara baik dan terpinpin. Siswa dalam system pengelolaan pendidikan disekolah, mendapatkan hak yang sama dalam belajar, tetapi mereka memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam kemampuan memahami yang diperoleh dari sekolah itu.

Kemampuan belajar yang dimiliki siswa, merupakan bekal yang sangat pokok. Berdasarkan kemampuan itu, siswa akan mengalami perkembangan diberbagai bidang kehidupan, seperti yang dikemukakan Soegarda Poerbakawatja: *faculty vermogen* (daya) adalah kesanggupan, kemampuan, yakni dalam pendidikan kita menghadapi pada anak daya mengamati, daya mengingat, daya mengenal, daya fantasi, daya berfikir yang dengan daya-daya itu, anak memperoleh pengetahuan, kecakapan berbagai faham dan kesanggupan memecahkan soal-soal hidup.⁸ Sedangkan, James Draver mengemukakan *faculty* (daya) adalah kemampuan baik

⁷ W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 694.

⁸ Soergarda Poerbakawatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 2000), 67.

alami maupun yang dipelajari untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu secara historis.⁹

Mendasari pendapat diatas, penulis dapat mengemukakan bahwa kemampuan memahami adalah suatu kesanggupan siswa (santri) baik alami maupun yang dipelajari untuk melaksanakan suatu tindakan tertentu secara historis dimana mereka memberikan respon positif atau negated terhadap objek tersebut.

Kitab Ta'lim al-Mutta'allim mempunyai pengertian seperti yang sudah diterangkan sebelumnya, yakni berupa sebuah kitab yang memberikan bimbingan kepada santri dalam proses menuntut ilmu agar ilmu yang diperoleh bisa bermanfaat atau berguna.

Kitab Ta'lim al-Mutta'allim ini menerangkan permasalahan yang dimulai dari niat mencari ilmu dan memilih ilmu, sampai hal-hal yang menjadikan ilmu itu bisa bermanfaat yang diantaranya siswa harus memiliki sikap *ta'dzim* kepada guru dan menghormati kawan-kawan atau teman-temannya yang sama-sama mencari ilmu denganya, serta cara-cara yang mempermudah mereka mempertahankan ilmu yang harus dimiliki atau berkaitan dengan hafal atau ingat selamanya.

Kaitanya yang dimaksud kemampuan memahami adalah tingkat kesanggupan siswa (santri) dalam memahami Kitab Ta'lim al-Mutta'allim selama dalam masa pendidikan, yakni dalam mempelajari nilai-nilai yang terkandung didalam Kitab Ta'lim al-

⁹ James Draver, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2002), 152.

Mutta'allim terkait niat dalam menuntut ilmu, memilih ilmu, guru, teman dan lain sebagainya.¹⁰

Mendasari dari berbagai penjelasan diatas bahwa Urgensi memahami Kitab Ta'lim al-Mutta'allim adalah pola pikir seorang siswa/santri yang menyeru pada sesuatu yang mendorong atau mengharuskan diri dalam menyanggupi suatu makna, nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab Ta'lim al-Mutta'allim berupa niat dalam menuntut ilmu, memilih guru, teman, memahami hal-hal yang menjadikan ilmu bermanfaat, menghormati kawan-kawan atau teman-temanya yang mencari ilmu denganya, mempertahankan ilmu yang harus dimiliki berkaitan dengan hafalan.

3. Metode Pengkajian Kitab Ta'lim al-Mutta'alim

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan Pondok Pesantren dapat dilakukan dengan memilih metode pembelajaran. Proses pembelajaran dalam memilih metode dapat dilihat melalui kebutuhan siswa, disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan fasilitas yang memadai, agar materi yang disampaikan dapat terwujud sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berbicara tentang metode sangat dibutuhkan dalam upaya untuk melakukan sebuah tindakan lebih-lebih pada dunia ilmiah. Dalam dunia akademis ada upaya ilmiah yang disebut metode, yaitu cara kerja objek yang dimaksud adalah obek material dan

¹⁰ Rifa'i, "Studi Korelasi antara Derajat Pemahaman Kitab Ta'limul Muta'allim dengan Akhlak Siswa Kelas VIII MTs. NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015", dalam [Http://adoc.pub](http://adoc.pub), diunduh pada 29 Oktober 2022.

ilmu pengetahuan. Metode merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui dan memahami terhadap segala sesuatu, yang memiliki langkah-langkah sistematis, serta komprehensif.¹¹

Sebelum membahas mengenai metode pengkajian Kitab Ta'lim al-Mutta'allim penulis terlebih dahulu akan mengemukakan arti metode pada umumnya. Metode merupakan dimana seorang guru (Kyai/Ustadz/Ustadzah) melakukan proses pembelajaran atau materi yang diajarkan dengan caranya masing-masing yang terpenting didalamnya terdapat suatu timbal balik antara guru (Kyai/Ustadz/Ustadzah) dengan seorang murid/santri dalam pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud.

metode dalam pengkajian Ta'lim al-Mutta'alim bersifat etik dan bersifat strategi, metode yang bersifat etik mencakup niat dalam belajar, sedangkan metode yang bersifat strategis meliputi cara memilih pelajaran, memilih guru, memilih teman, dan langkah-langkah dalam belajar.

Metode dalam Pengkajian Kitab Ta'lim al-Mutta'allim diantaranya adalah: metode qiro'ah dan metode demonstrasi belajar, metode ceramah, metode menghafal metode ilqa' al-nasihah (pemberian nasihat) dan kasih sayang, metode diskusi, dan metode pembentukan mental jiwa.

a. Metode Qiro'ah dan Metode Demonstrasi

¹¹ M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2017), 111.

Membaca adalah suatu proses berfikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan, membaca pada dasarnya adalah mengolah informasi oleh pembaca menggunakan informasi dalam membaca dan pengetahuan sebelumnya dan pengetahuan yang telah relevan dengan informasi.

Sementara metode demonstrasi belajar adalah metode yang menyediakan materi pendidikan, baik menggunakan media atau alat, seperti yang ditunjukkan, dengan harapan siswa akan menjadi jelas dan mudah sementara juga bisa mempraktekan materi yang dipraktekan dan menjadi bekal suatu hari nanti dimasyarakat.

Metode ini memberikan cara bagi siswa untuk menerapkan, menguji dan mengadaptasi teori dengan kondisi aktual, melalui latihan dan kerja dimana peserta berlatih akan mendapatkan pelajaran yang baik untuk mengembangkan dan memperbaiki keterampilan yang dibutuhkan.

b. Metode ceramah

Metode ceramah termasuk metode konvensional yang lazim dan banyak digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan (termasuk materi pelajaran) yang membutuhkan uraian atau penjelasan secara lisan. Ketika seseorang melakukan tindakan kepada audiensi, pada umumnya juga diselingi tanya jawab atau

menjadi kegiatan diskusi diantara penerima informasi dengan ceramah tersebut.¹²

Metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan dengan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai, menyimak garis-garis besar yang hendak dibicarakan, serta menghubungkan antara bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik.¹³

Metode ini memiliki tujuan menciptakan wawasan pemikiran bagi peserta didik secara luas, sehingga peserta didik dapat belajar melalui apa yang telah disampaikan oleh pendidik dan apa yang ditulis oleh peserta didik melalui metode ceramah tersebut, menguraikan cakupan besar isi dari pelajaran dan pokok permasalahan yang terdapat dalam pelajaran, memotivasi peserta didik untuk belajar lebih mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru, dan memberikan penjelasan terhadap isi dari pelajaran secara jelas.¹⁴

¹² Syirotun Nadifah Agustin, dan Devy Habibi Muhammad “Learning Method of Ta’lim Muta’allim Book In Forming Character and Improving Students Learning Achievement”, *Halaqa: Islamic Education*, Vol. 4. No. 1, 21 Februari 2020, 13-14.

¹³ Syahraini Tambak, “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No.2, Juli-Desember 2014. 377.

¹⁴ Ali Mahfudz, “Metode Ceramah: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Kelebihan, Kekurangan, Sintaks, dan Syarat Penerapan” www.wislah.com ,diunduh pada 18 September 2022

c. Metode Menghafal

al-Zarnuji yang menekankan pada pengembangan mental dan peningkatan kemampuan memori belajar, menganjurkan agar aktivitas belajar dimulai dengan menghafalkan materi sebanyak mungkin yang bisa dilakukan pelajar, kemudian mengulangi sebanyak dua kali. Didalam kitab Ta'lim Mutta'allim dijelaskan:

وَيَنْبَغُ لِطَالِبِ الْعِلْمِ أَنْ يُكَرِّرَ سَبَقَ الْأَمْسِ خَمْسَ مَرَّاتٍ وَسَبَقَ الْيَوْمِ
الَّذِي قَبْلَ الْأَمْسِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ وَالسَّبَقَ الَّذِي قَبْلَهُ ثَلَاثًا وَالَّذِي قَبْلَهُ ائْتِنِينَ
وَالَّذِي قَبْلَهُ وَاحِدًا فَهَذَا أَدْعَى إِلَى الْحِفْظِ.

Suatu cara yang efisien dan efektif untuk menghafalkan pelajaran yaitu : pelajaran kemarin diulang 5 kali, hari lusa 4 kali, hari kemarin lusa 3 kali, hari sebelum itu 2 kali, dan hari sebelumnya satu kali.¹⁵

d. Metode Ilqa' al-Nasihah (Pemberian Nasihat) dan Kasih Sayang

Syekh az-Zarnuji menjelaskan bahwa orang alim hendaknya memiliki rasa kasih sayang, mau memberikan nasihat serta jangan berbuat dengki. Dengki tidak akan memberikan manfaat, justru membahayakan diri sendiri. Guru kita Syekh Burhanuddin ra. Berkata: banyak ulama yang berkata: “Putra sang Guru dapat menjadi alim, karena selalu berkehendak muridnya kelak menjadi ulama ahli al-Qur'an. Kemudian atas berkah i'tiqad bagus dan kasih sayangnya itulah putranya menjadi alim.

¹⁵ Moch. Mahsun, dan Danish Wulydavie Maulidina, “Konsep Pendidikan dalam Kitab Ta'limul Mutta'allim Karya Syekh Al-Zarnuji dan Kitab Washoya Al-Aba' lil-Abna' Karya Syekh Muhammad Syakir” *Budiyatuna*, Vol. 02, No. 02, Oktober 2019, 173.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, kasih sayang merupakan salah satu pembelajaran yang diterapkan untuk membentuk pedagogi, yaitu pedagogi kasih sayang. Hal ini dikarenakan kasih sayangnya terhadap peserta didik. Hal ini menandakan bahwa pendidikan mulai kehilangan jati dirinya. Oleh karena itu, bagaimanapun canggihnya komputer dalam membantu pembelajaran, tetap tidak akan dapat menggantikan peran dan fungsi guru. Dengan demikian, proses pembelajaran akan dapat mencapai tujuan secara optimal bila dilandasi oleh kasih sayang guru dalam pembelajaran.¹⁶

e. Metode Diskusi

Metode diskusi dalam kitab Ta'lim Muta'allim dijelaskan bahwa seorang pelajar seharusnya melakukan Mudzakah (forum saling mengingatkan), Munadzarah (forum saling mengadu pandangan), dan Mutharahah (diskusi). Hal ini dilakukan atas dasar keinsyafan, kalem dan penghayatan serta menyingkiri hal-hal berakibat negatif. Munadzarah dan mudzakah adalah cara dalam melakukan musyawarah, sedang permusyawaratan itu sendiri, digunakan untuk mencari kebenaran. Karena itu, harus dilakukan dengan penghayatan, kalem dan penuh dengan keinsyafan, dan tidak akan berhasil apabila dilakukan dengan cara kekerasan dan berlatar belakang yang tidak baik.

¹⁶ Muhammad Zamhari dan Ulfa Masamah, "Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Dunia Pendidikan Modern", *UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2016, 427.

Berdasarkan penjelasan Syekh az-Zarnuji, guru harus mampu mengembangkan situasi kelas, yang memungkinkan pertukaran ide secara bebas dan terbuka. Dalam proses pembelajaran guru sebaiknya berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan motivator. Hal ini dikarenakan setiap kajian ilmu yang disampaikan kepada peserta didik, tidak akan langsung bisa memahaminya. Ketika dihadapkan dengan permasalahan yang baru. Peserta didik diharapkan mampu mengeksplor pengetahuan barunya. Peserta didik harus mampu menemukan hubungan pengetahuan yang lama dengan pengetahuan barunya agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang sedang dipelajari.

f. Metode Pembentukan Mental Jiwa

Dalam metode ini, ditekankan beberapa aspek yaitu: niat, menjaga sifat wara', istifadah (mengambil faedah guru), dan tawakkal.¹⁷ Syekh az-Zarnuji menjelaskan dalam buku Syarah Kitab Ta'lim al-Mutta'allim:

وَيَنْبَغِي أَنْ يَنْوِيَا الْمُتَعَلِّمُ بِطَلْبِ الْعِلْمِ رِضَاءَ اللَّهِ وَالِدَّارِ الْآخِرَةِ وَإِزَالَةَ
الْجَهْلِ عَنْ نَفْسِهِ وَعَنْ سَائِرِ الْجُهَّالِ وَ إِحْيَاءَ الدِّينِ وَ إِبْقَاءَ الْإِسْلَامِ، فَإِنَّ
بِقَاءَ الْإِسْلَامِ بِالْعِلْمِ، وَلَا يَصِحُّ الزُّهُدُ وَالْتِقْوَى مَعَ الْجَهْلِ.

Artinya: “Penuntut ilmu harus berniat mencari ridha Allah dan negeri akhirat ketika menuntut ilmu, berniat menghilangkan kebodohan, baik kebodohan diri sendiri, maupun kebodohan

¹⁷ Fajjariah Isna Ramadhani, Linda Ayu Cantika, dan Alvin Rizki Imanul Amin, “Relevansi Metode Pendidikan Karakter Berbasis Kitab Ta'lim Mutta'allim pada Siswa Sekolah Dasar”, *Universitas Nahdlatul 'Ulama Jepara*, Vol. 2, No. 1, Maret 2020. 310.

orang-orang bodoh lainnya, menghidupkan agama dan mempertahankan Islam, karena islam itu bertahan dengan ilmu. Zuhud dan taqwa juga tidak sah dengan kebodohan”.

رَوَى بَعْضُهُمْ حَدِيثًا فِي هَذَا الْبَابِ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : (مَنْ لَمْ يَتَوَرَّعْ تَعَلَّمِهِ إِبْتِلَاةُ اللَّهِ تَعَالَى بِأَحْدِثِ ثَلَاثَةِ أَشْيَاءَ : إِمَّا أَنْ يُمِيتَهُ فِي سَبَابِهِ، أَوْ يُوقِعَهُ فِي الرِّسَائِقِ، أَوْ يَبْتَلِيَهُ بِخِدْمَةِ السُّلْطَانِ) : فَمَهْمَا كَانَ طَالِبُ الْعِلْمِ أَوْ رَوَعَ كَانَ عِلْمُهُ أَنْفَعُ، وَالتَّعَلُّمُ لَهُ أَيْسَرُ، وَفَوَاءُ ذَلِكَ أَكْثَرُ .
 وَمَنْ الْوَرَعَ أَنْ يَتَحَرَّرَ عَنِ الشُّبُعِ وَكَثْرَةِ النَّوْمِ وَكَثْرَةِ الْكَلَامِ فِيمَا لَا يَنْفَعُ، وَأَنْ يَتَحَرَّرَ عَنِ أَكْلِ الطَّعَامِ السُّوقِ إِنْ أَمَكَنَّ، لِأَنَّ طَعَامَ السُّوقِ أَقْرَبُ إِلَى النَّجَاسَةِ وَالْحَبَاثَةِ وَأَبْعَدُ عَنِ ذِكْرِ اللَّهِ تَعَالَى وَأَقْرَبُ إِلَى الْعُفْلَةِ، وَلِأَنَّ أَبْصَارَ الْفُقَرَاءِ تَقَعُ عَلَيْهِ وَلَا يَقْدِرُونَ عَلَى الشَّرَاءِ مِنْهُ، فَيَتَأَذُّونَ بِذَلِكَ فَتَذْهَبُ بَرَكَتُهُ .

Artinya :Sebagian diantara mereka meriwayatkan hadist terkait permasalahan ini, dari Rasullullah SAW. beliau bersabda: “Barangsiapa tidak menjaga diri (wara’) dalam menuntut ilmu, Allah akan mengujinya dengan salah satu dari tiga perkara: Allah mematikan dimasa mudanya, Allah menempatkan diperkampungan-perkampungan (bersama orang-orang bodoh), atau mengujinya dengan melayani sultan”.

Karenanya, semakin seorang penuntut ilmu menjaga diri (wara’), ilmunya akan lebih bermanfaat, lebih mudah

mempelajari ilmu, dan memiliki faedah-faedah yang lebih banyak.

Termasuk diantara menjaga bentuk sikap menjaga diri adalah menjaga diri dari kenyang makanan, banyak tidur, banyak membicarakan hal-hal yang tidak membawa manfaat, dan menjaga diri dari makanan-makanan pasar jika memungkinkan, karena makanan pasar itu kemungkinan najis dan kotor, jauh dari disebutnya nama Allah, dan lebih mendekati kelalaian. Selain itu, karena tatapan orang-orang miskin tertuju padanya, namun mereka tidak mampu membelinya, lalu mereka merasa tersakiti karenanya, sehingga keberkahan makanan tersebut hilang.

ثُمَّ لَا بَدَّ لَطَالِبِ الْعِلْمِ مِنَ التَّوَكُّلِ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ وَلَا يَحْتَمُّ لِأَمْرِ الرِّزْقِ
وَلَا يُسْغَلُ قَلْبُهُ بِذَلِكَ.

Artinya: “Selanjutnya, Penuntut ilmu harus bertawakkal dalam menuntut ilmu, tidak memikirkan urusan rezeki, dan tidak menyibukan hati dengan urusan tersebut”.

وَيَنْبَغُ أَنْ يَكُونَ طَالِبُ الْعِلْمِ مُسْتَفِيدًا فِي كُلِّ وَقْتٍ حَتَّى يَحْصُلَ لَهُ
الْفَضْلُ، وَطَرِيقُ الْإِسْتِفَادَةِ أَنْ يَكُونَ مَعَهُ فِي كُلِّ وَقْتٍ مِحْبَرَةٌ حَتَّى يَكْتُبَ مَا
يَسْمَعُ مِنَ الْقَوَائِدِ الْعِلْمِيَّةِ.

Artinya: “Seorang penuntut ilmu selayaknya memetik faedah disepanjang waktu, agar mendapat keutamaan. Cara mendapatkan

faedah adalah dengan selalu membawa wadah tinta disepanjang waktu, agar bisa menulis faedah-faedah yang didengar”.¹⁸

Berangkat melalui penjelasan diatas, Syekh az-Zarnuji menjelaskan sukses dan gagalnya pendidikan Islam tergantung dari benar dan salahnya dalam niat belajar. Niat yang benar yaitu niat yang ditujukan untuk mencari ridha Allah subhanahu wa ta’ala, memperoleh kebahagiaan (sa’adah) didunia akhirat, memerangi kebodohan yang menempel pada diri dan melestarikan ajaran Islam. Harus ditekankan kepada anak didik bahwa belajar bukan untuk mencari popularitas, kekayaan atau kedudukan tertentu, tapi untuk mendapatkan ridha Allah, anak didik harus dibiasakan untuk bersifat wara’ (menjaga diri). Syekh az-Zarnuji menjelaskan bahwa “Hanya dengan wara’ ilmu akan berguna”, sikap wara’ adalah menjaga diri dari perbuatanmaksiat,menjaga perut dari makanan yang haram, dan tidak berlebihan memakan makanan, tidak berlebihan dalam tidur, serta sedikit bicara.

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Kata Akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jama’ dari kata *Khuluqun* yang berarti tabi’at, budi pekerti, *al-‘Adat* (kebiasaan), *al-Muru’ah* (peradaban yang baik), *al-Din* (agama). Sedangkan secara istilah akhlak adalah sifat yang melekat

¹⁸ Syaikh Az-Zarnuji, Syarah Ta’lim, 62-285

pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Selain itu, akhlak dapat pula diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan, ditabiatkan, didarah dagingkan, sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya.¹⁹

Kamus Bahasa Indonesia yakni budi pekerti, tabiat, kelakuan, dan watak untuk menentukan pertimbangan untuk membedakan yang baik dan buruk.²⁰

Akhlak diartikan sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

pendapat lain mengatakan bahwa Akhlak merupakan Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Abd al-Hamid dalam Dairat al-Ma'arif, secara simple menyebutkan: Sifat-sifat manusia yang terdidik.²¹

2. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak merupakan cermin daripada umat islam yang tentu saja mempunyai dasar, dan dasar inilah yang harus dihayati dan diamalkan agar tercipta akhlak yang mulia.

¹⁹ Afidiah Nur Ainun, *Mengenal Aqidah Akhlak dan Islami*, (Lampung: CV.IQRO, 2018), 411.

²⁰ Sugono Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 27.

²¹ Asmail Azmy HB, *Akhlak Tasawuf Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), 2.

Dasar penentuan atau standar ukuran baik atau buruk yang digunakannya, sedangkan standar baik atau buruknya Akhlak berdasarkan Alquran dan Sunnah. Maksudnya apa saja yang baik menurut Alquran dan Sunah.

Akhlak mempunyai makna lebih luas, karena akhlak tidak bersangkutan dengan lahiriah akan tetapi juga berkaitan dengan sikap maupun pikiran. Akhlak menyangkut berbagai aspek diantaranya hubungan manusia terhadap Allah, hubungan manusia dengan makhluk (manusia, binatang, tumbuhan, matahari, dan lain sebagainya).

Berikut upaya pemaparan sekilas tentang ruang lingkup Akhlak adalah:

1) Akhlak terhadap Kholik

Akhlak kepada Allah, maksudnya ialah berbuat baik kepada-Nya. Menurut Jalaluddin dan Usman , bahwa Akhlak manusia terhadap Allah SWT, antara lain sebagai berikut²²: (1) Mengabdikan kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya, (2) Tunduk dan patuh hanya kepada Allah SWT, (3) Berserah diri kepada ketentuan Allah SWT, (4) Bersyukur hanya kepada Allah SWT, (5) Ikhlas menerima keputusan Allah SWT, (6) Penuh harap kepada Allah SWT, (7) Takut kehilangan rasa penuh kepada Allah SWT, (8) Takut akan siksa Allah SWT.

²²Asmuni, "Konsep Akhlak sebagai Penggerak dalam Islam", *Roudlotul Athfal*, Vol. 1. No. 2, Desember 2017, 1-9.

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang dilakukan manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai Khalik. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dapat dilakukan dengan cara mematuhi segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya.

2) Akhlak Terhadap Makhluk

Prinsip hidup dalam Islam termasuk kewajiban mempergatikan kehidupan antara sesama orang-orang beriman. Kedudukan seorang muslim dengan muslim lainnya adalah ibarat satu jasad, dimana satu anggota badan dengan anggota badan lainnya mempunyai hubungan yang erat.

Akhlak terhadap Makhluk diantaranya adalah:(1) Akhlak terhadap diri sendiri, (2) Akhlak terhadap Ibu dan Bapak, (3) Akhlak terhadap Guru, (4) Berakhlak terhadap alam, binatang, tumbuh-tumbuhan, kepada yang ghaib, dan semesta alam.²³ (5) Berakhlak terhadap sesama yang beragama islam dan diantara orang-orang yang non-islam.²⁴ (6) Bergaul dengan orang yang lebih tua umurnya, dengan orang selevel (sepadan umur, kedudukan, dan tingkatannya), dan orang yang lebih rendah umurnya.

²³ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, (Sidoarjo CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2010), 54.

²⁴ Asmuni, *Konsep Akhlak*, 9.

Dengan syarat menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.²⁵

3) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan terbentuk dalam sebuah sistem yang merupakan suatu jaringan saling ketergantungan antar komponen dan proses, dimana energi dan materi mengalir dari satu komponen ke komponen sistem lainnya.

Manusia sebagai makhluk yang sempurna, yang telah diberikan amanah untuk menjadi khalifah memiliki peran penting dalam menciptakan dan menjaga keteraturan lingkungan dari sistem lingkungan ini. Untuk itulah manusia dituntut untuk dapat mengembangkan akhlak (prilaku yang baik) terhadap lingkungan²⁶.

Adapun pembentukan Akhlak lingkungan dapat diketahui melalui Akhlak lingkungan Keluarga, Akhlak lingkungan ditempat Ibadah, dan Akhlak lingkungan dilembaga Pendidikan.

Uraian tersebut diatas memperlihatkan bahwa akhlak islami sangat komprehensif, menyeluruh dan mencakup berbagai makhluk yang diciptakan Tuhan, mencakup Akhlak terhadap Khalik, Akhlak terhadap Makhluk (Orang lain), dan Akhlak terhadap lingkungan. Hal yang demikian dilakukan karena secara fungsional seluruh

²⁵Ibid.

²⁶ Mawardi Muhjidin, Supangkat Gatot, dan Miftahulhaq, *Akhlak Lingkungan*, (Tangerang: Pustaka-Bank Sampah Melati Bersih, 2011), 24-25.

makhluk tersebut harus memahami mengenai tujuan makhluk diciptakan oleh sang khalik, yakni sebagai makhluk selalu menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya sekaligus mampu menciptakan toleransi, keseimbangan dimuka bumi selaku khalifah.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Berbagai faktor yang mempengaruhi bentuk akhlak adalah faktor yang penting yang berperan dalam menemukan baik dan buruknya tingkah laku seseorang. Akhlak yang didasarkan pada ego merupakan jenis akhlak yang dipengaruhi hawa nafsu. Pandangan akhlak seperti ini diantaranya dikemukakan oleh Nitsche. Akhlak komunis pun demikian adanya. Yang ideal adalah akhlak yang timbul dari nilai-nilai ilahiyah dengan kesadaran pribadi mengarah pada ilham taqwa.²⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ada 6 yaitu naluri, keturunan, lingkungan, kebiasaan, kehendak dan pendidikan.²⁸

1) Naluri

Naluri (ghazirah) merupakan kecenderungan kepada kebaikan atau fitrah yang ada pada diri manusia sendiri, dan dapat juga berupa kata hati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebenaran.²⁹

²⁷ Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang, IAIB PRESS, cet 2, 2015), 45.

²⁸ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, 55.

²⁹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, al-Ma'arif, 2001, cet. 18), 48.

Naluri berdasar pada perbuatan atau respon yang sangat majemuk (kompleks) dan tidak dipelajari, yang digunakan untuk bertahan hidup, yang terdapat pada semua makhluk hidup.³⁰

Naluri memberikan penjelasan terhadap setiap kelakuan manusia yang lahir dari suatu kehendak sebagai tabiat yang dibawa manusia sejak lahir.³¹

2) Kebiasaan

Faktor yang mempengaruhi akhlak adalah adat kebiasaan seseorang yang dilakukan sebagai perbuatan yang dilakukan secara terus menerus pada awalnya berat, lama kelamaan menjadi hal yang menyenangkan.³²

Kebiasaan adalah tingkah laku yang cenderung selalu ditampilkan oleh individu dalam menghadapi keadaan tertentu atau ketika berada pada keadaan tertentu dalam tingkah laku yang nyata seperti: salam, tersenyum ataupun tidak nyata seperti berfikir, merasakan dan bersikap.³³

³⁰ Fuad Hassan, dkk, *Kamus Istilah Psikologi*, (Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2005, cet 3), 66.

³¹ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, 54.

³² Arief Wibowo, Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak, *Jurnal Pendidikan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol. 28, No. 01, Mei 2016.

³³ Nunu Nur Firdaus, dan Risnawati, Studi tentang Pembentukan Kebiasaan dan Prilaku Sosial Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten), *Jurnal Lensa Pendas Jawa Barat*, Vol. 4, No. 01, Februari 2019.

Salah satu faktor penting dalam *akhlak* manusia adalah kebiasaan. Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang dan mudah dikerjakan.³⁴

3) Keturunan

Keturunan atau Hereditas diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik ataupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pertumbuhan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen.³⁵

keturunan atau hereditas dapat diartikan sebagai pewarisan atau pemindahan karakteristik biologis individu dari pihak kedua orang tua ke anak atau karakteristik biologis yang dibawa sejak lahir yang tidak diturunkan dari kedua orang tuanya.³⁶

Faktor keturunan ini akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya, yaitu faktor keturunan membatasi sejauh mana individu dapat berkembang, kalau kondisi-kondisi sebelum dan sesudah menguntungkan, dan kalau seseorang memiliki dorongan yang kuat, ia dapat mengembangkan sifat-sifat fisik dan mental yang telah

³⁴ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, 56.

³⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

³⁶ Ai Lestari, Pandangan Islam Tentang Faktor Pembawaan dan Lingkungan dalam Pembentukan Manusia, *Jurnal Pendidikan Universitas Gajah Mada*, Vol. 05, No. 01, Januari 2011, 3.

4) Kehendak

Kehendak adalah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedang kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya. Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan, dan gabungan dari kekuatan yang besar inilah yang dinamakan Akhlak.³⁷

Prilaku manusia kehendak merupakan kekuatan yang mendorong manusia berusaha dan bekerja, tanpa kehendak dan semua ide, keyakinan, kepercayaan, pengetahuan menjadi pasif dan tidak ada arti baginya.³⁸

Kadang-kadang kehendak terkena penyakit seperti halnya tubuh kita seperti kelemahan kehendak, dan kehendak yang kuat tapi salah arah, yang dapat diobati dengan memperbanyak latihan dan dengan banyak mempertimbangkan pikiran.³⁹

5) Lingkungan (*milieu*)

Lingkungan manusia ialah apa yang melingkunginya dari negeri, lautan, sungai, udara, dan bangsa, lingkungan terbagi menjadi dua yakni lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.⁴⁰

³⁷ Dzulkifli dan Jamaludin, *Akhlak Tasawuf Jalan Mensucikan Diri*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 4.

³⁸ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, 58.

³⁹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung, CV: Diponegoro, 1983), 74.

⁴⁰ A. Musthofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung, Pustaka Setia, 2010), 99.

Islam mengakui adanya peran lingkungan terhadap perkembangan.

Berarti, meyakini bahwa ada suatu keterkaitan antara perkembangan perilaku atau akhlak anak. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang peran lingkungan. Misalnya seruan amar ma'ruf nahi munkar yang tertera dalam (QS. Ali Imron ayat 104, 110, dan 114), belajar menuntut ilmu agama kemudian mendakwahnya untuk orang lain (QS. At-Taubah ayat 122), seruan kepada orang tua agar memelihara keluarganya dari tingkah laku yang memasukannya ke dalam neraka (QS. At-Tahrim ayat 6), seruan melaksanakan shalat, dan sabar, serta seruan melakukan tilawah, tadzkiyah, dan belajar kitab dan hikmah (QS Thaha ayat 151).⁴¹

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dan dalam pergaulan ini interaksi yang saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku. Lingkungan pergaulan ini antara lain: Lingkungan dalam rumah tangga, lingkungan pekerjaan, lingkungan organisasi, lingkungan sekolah, lingkungan kehidupan ekonomi, dan lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas.⁴²

⁴¹ Adnan Achirudin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar, Penerbit Aksara Timur, 2018), 154-155.

⁴² Rahmad Djadmika, *Sistem Etika Islami*, (Surabaya: Pustaka Islam, 2000, Cet. 5), 2.

6) Pendidikan

UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara pribadi mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-cita paling tinggi.

Pendidikan turut mematangkan kepribadian manusia, sehingga tingkah lakunya sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterimanya. Adapun pendidikan yang lazim diterimanya seperti pendidikan formal disekolah, pendidikan non formal diluar sekolah, dan pendidikan didalam rumah yang dilakukan oleh pihak keluarga.⁴³

Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi pemahaman akhlak pada santri itu ada dua, yaitu faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual dan hati rohaniah yang dibawa sejak lahir, dan

⁴³ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, 62.

faktor dari luar adalah pengaruh melalui lingkungan berdasarkan pergaulan dan alam itu sendiri, serta orang tua, ustadz atau kyai dan tokoh-tokoh pemimpin. Melalui kerja sama antara orang tua, ustadz atau kyai serta tokoh-tokoh pemimpin sebagai sisi lembaga pendidikan kognitif (*pengetahuan*), efektif (*penghayatan*) dan psikomotor (*pengalaman*) yang baik pada anak akan menjadikan anak menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*).

C. Tinjauan Teoritis Tentang Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim dengan Akhlak

Penelitian ini yang menjadi variabel adalah pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dan Akhlak yang sama-sama memiliki keterkaitan antara keduanya, sebagai pendorong santri/siswa untuk memahami mengenai tata cara belajar yang baik dan benar dengan mendasari Kitab Ta'lim al-Mutta'allim.

Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim merupakan hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh pelajar/santri melalui belajar, membaca, dan memahami setelah pengkajian atau pembelajaran yang diberikan oleh Guru, Ustadz/Kyai.

Berdasarkan Pengertian diatas, maka rumusan Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dalam penelitian ini adalah Jika seseorang yang menuntut ilmu tidak berpegangan, memahami atau tidak mengetahui Kitab Ta'limul al-Muta'allim, maka dia tidak tahu bagaimana tatacara mencari ilmu yang benar dan baik. Sebaliknya, jika seseorang yang baru menuntut ilmu itu berpegangan, memahami atau mengetahui Kitab Ta'limul al-Muta'allim, maka dia akan tahu bagaimana caranya menuntut ilmu agar menjadi ilmu yang bermanfaat.⁴⁴

Uraian diatas memberikan kejelasan bahwa Kitab Ta'lim al-Mutta'allim mengajarkan mengenai usaha belajar yang lebih memprioritaskan akhlak sebagai pedoman menuju kesuksesan.

⁴⁴ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*,13.

Karena, setiap orang Islam wajib mengetahui dan mempelajari akhlak yang terpuji dan tercela, seperti watak murah hati, kikir, penakut, lancing, sombong, rendah hati, menjaga diri dari keburukan, israf (berlebihan), bakhil (terlalu hemat), dan sebagainya. Karena sifat sombong, kikir, penakut, israf hukumnya haram. Dan tidak mungkin terhindar dari sifat-sifat itu tanpa mengetahui kriteria sifat-sifat tersebut serta mengetahui cara menghilangkannya. Oleh karena itu setiap orang Islam wajib mengetahuinya.

Usaha untuk mencapai kesuksesan didalam Kitab Ta'lim al-Mutta'allim antara lain, sebagai berikut: (1) Niat dalam mencari ilmu, (2) Memilih ilmu, Guru, teman, dan ketekunan, (3) Menghormati ilmu dan Guru, (4) Kesungguhan dalam mencari ilmu, beristiqomah dan memiliki cita-cita yang luhur, (5) Bertawakkal, (6) Waktu belajar ilmu, (7) Saling mengasihi dan menasehati, (8) Mencari tambahan ilmu pengetahuan, (9) Bersikap wara' ketika menuntut ilmu, (10) Mengetahui hal-hal yang dapat menguatkan hafalan dan hal-hal yang melemahkannya.⁴⁵

Melihat usaha tersebut pada santri/siswa, maka akan terlihat gambaran mengenai pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim Santri terhadap akhlak. Sehingga akan diketahui bentuk dorongan yang menyebabkan terjadinya hasil yang baik dalam proses pembelajaran.

⁴⁵ Syekh Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim*, 3.

Keduavariabel menjadi penjelas sejauh mana hubungan antara keduanya dalam menghasilkan akhlak yang baik yang mendasari pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁶

Apabila peneliti telah membenarkan penelitian dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, maka perlu diuji (dibawah kebenaran) inilah yang disebut hipotesis. Dalam hipotesis yang diajukan untuk menguji data diperoleh melalui:

1. Hipotesis Alternatif (H₁)

Pada hipotesis ini peneliti menganggap benar pada hipotesisnya “Bahwa ada Hubungan antara Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'alim Dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah”.

2. Hipotesis Nihil (H₀)

Hipotesis Nihil (H₀), yakni hipotesis yang menyatakan ketidak adanya hubungan antar variabel.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat penulis kemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ada hubungan pemahaman Kitab Ta'lim

⁴⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 15, 2013), 110.

al-Mutta'allim dengan akhlak santri Pondok Pesantren Wali Songo
Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode *Kuantitatif Deskriptif Statistik*, yang merupakan Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, atau generalisasi.¹

Penelitian Korelasi yang diambil oleh peneliti merupakan Penelitian Korelasi Bivariat yang merupakan statistik yang dapat digunakan peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel.²

Penentuan jenis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui adakah Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

Penelitian ini diambil di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, dimana yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Wali Songo dalam upaya mempermudah terselesaikannya penelitian ini. Jenis

¹ Sandu Siyoto, dan Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 111.

² Syahrudin, dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 154-155.

penelitian ini adalah *Field Research*(penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam melaksanakan langkah-langkah penelitiannya untuk mendapatkan data secara lebih lengkap, tepat dan akurat dalam waktu yang efisien.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu variabel atau kontrak dengan memberikan arti, mempersepsikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.³

Berdasarkan penjelasan di atas, variabel adalah sebuah petunjuk bagaimana melaksanakan pengukuran terhadap variabel yang didasarkan atas variabel yang dapat diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim. Pemahaman kitab Ta'lim al-Mutta'allim merupakan kemampuan seorang siswa/santridalam memahami dan mengerti, setelah ia menempuh pembelajaran atau pengkajian yang telah diberikan oleh Guru/Ustadz/ Kyai yang didasari akhlakul karimah, seperti yang telah dipaparkan dalam landasan teori di atas, pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim mempunyai urgensi dan metode dalam proses pengkajian untuk menghasilkan suatu pemahaman bagi siswa/santri, yang didasari denganusaha mencapai kesuksesan didalam pembelajaran Kitab Ta'lim al-Mutta'allim.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gralia Indonesia, 2003), 126.

Indikator pemahaman Kitab Ta'lim Al-Muta'allim adalah: Metode qiro'ah dan demonstrasi, metode menghafal, metode diskusi, dan metode pembentukan mental jiwa.

2. Akhlak Santri (Variabel Terikat)

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Akhlak santri. Akhlak santri merupakan budi pekerti, watak, atau perbuatan yang dibiasakan, ditanamkan, dan ditabi'atkan oleh seorang santri dalam kehidupan sehari-harinya. Akhlak Santri yang telah dipaparkan dalam landasan teori mendasari akhlakul karimah yakni akhlak yang baik. Akhlak yang baik diperoleh santri melalui pembelajaran atau pengkajian didalam suatu kelas, atau majelis yang diberikan oleh substansi tertentu secara kontinue dan sistematis.

Akhlak santri dalam penelitian ini mengacu pada Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim yang diambil melalui indikator yang mengacu pada landasan teori yang menjelaskan mengenai akhlak. Adapun indikatornya adalah: Akhlak Kepada sang Kholik, Akhlak terhadap Makhluk, dan Akhlak terhadap Lingkungan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan Keseluruhan subjek penelitian⁴. Sedangkan menurut Riduwan, populasi merupakan objek atau subjek

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,173.

yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagian santri putra yang mengikuti pengkajian dan pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim di Pondok Pesantren Wali Songo yang berjumlah hampir 210 siswa/santri.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Santri Putra Pondok Pesantren Wali Songo
Sukajadi Lampung Tengah

No	Asrama	Jumlah
1	Asrama Sunan Gunung Jati	40
2	Asrama Sunan Giri	30
3	Asrama Sunan Muria	30
4	Asrama Sunan Drajat	80
5	Asrama Sunan Kalijogo	30
Jumlah Keseluruhan		210

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

⁵ Riduwan, *Belajar Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet 8, 54.

karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶

Sedangkan menurut sumber lain mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Kemudian sebagaimana yang dikutip oleh Kurnia Rahayu Rohmatillah bahwa Pengambilan anggota sampel merupakan sebagian dari anggota populasi tadi harus dilakukan dengan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.⁸ sedangkan pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25, 30, 35% atau lebih.⁹

Berdasarkan pedoman di atas, dapat dipahami bahwa sampel mewakili dari keadaan populasi yang ada sehingga dalam pengambilan sampel harus menggunakan teknik tertentu sehingga dapat mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini yang apabila subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25, 30, 35% atau lebih.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet 10,118

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 174.

⁸ Kurnia Rahayu Rohmatillah, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 02 Kota Gajah Lampung Tengah," dalam <http://repository.metrouniv.ac.id> diunduh pada 6 Desember 2021.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 117.

Populasi penelitian ini adalah Santri di Pondok Pesantren Wali Songo dari asrama Sunan Gunung Jati sampai asrama Sunan Kali Jogo yang berjumlah 210 santri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah asrama Sunan Gunung Jati dan asrama Sunan Kalijogo yang berjumlah 60 siswa/santri. Sehingga penulis menentukan sampel pada penelitian ini sesuai dengan penjelasan Suharsimi Arikunto yakni berjumlah 60 siswa/santri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu “untuk menentukan besarnya sampel, peneliti harus menggunakan berbagai pertimbangan, antara lain; keberagaman karakteristik, misalnya jenis kelamin, tingkat pendidikan, asal daerah, agama atau kepercayaan agama, suku, usia dan lain-lain yang sekiranya terkait dengan variabel yang diteliti”.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah area sampling (*cluster sampling*), karena objek yang akan diteliti atau sumber yang sangat luas dan bersifat homogen (sama). Cara ini benar-benar mencerminkan populasi yang ada, sehingga perolehan sampel menjadi akurat. Cara pada teknik pengambilan sampel ini adalah dengan cara menuliskan nama asrama pada secarik kertas kemudian kertas dilipat dan dipilih secara random (acak) dengan cara dikocok

¹⁰ *Ibid.*,177.

dalam suatu gelas kemudian penulis menentukan 2 asrama yang akan dijadikan sebagai sampel. Asrama yang keluar pada kocokan tersebut adalah asrama Sunan Giri dan asrama Sunan Kalijogo yang kemudian dijadikan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 60 siswa/santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Angket

Metode angket disebut juga metode kuisisioner atau dalam bahasa Inggris disebut questionnaire (daftar pertanyaan). Berpedoman kepada pendapat Hadjar, Metode angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau berkelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.

Metode angket yang digunakan berupa pertanyaan dan alternatif jawaban yang langsung ditujukan kepada responden atau santri Pondok Pesantren Walisongo. Pertanyaan dalam angket diukur dalam skala Likert yaitu skala yang diukur untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item tersebut memiliki gradasi dari positif sampai dengan negatif, yang merupakan kata-kata seperti selalu, sering kali, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket ini

bersifat tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden bisa memilih. Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan berikut:

- A. Sangat setuju
- B. Setuju
- C. Tidak menjawab/ragu-ragu
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: sangat setuju skor 5, setuju 4, ragu-ragu 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1.¹¹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data perihal sesuatu ataupun variabel seperti agenda, notulen rapat, prasasti, buku, majalah, surat kabar, catatan, transkrip, serta lainnya.”¹² Pada hal ini penulis mengumpulkan data menggunakan dokumentasi guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil Pondok Pesantren Wali Songo baik jumlah ustad/ustadzah, keadaan Pondok Pesantren Wali Songo, struktur, jumlah santri dan foto kegiatan di Pondok Pesantren Wali Songo.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

¹¹ *Ibid.*, 135-150.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

Instrumen adalah alat bantu yang berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan digunakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menuliskan jawaban yang diterima berupa pedoman wawancara (interview guide).¹³

Dalam penelitian ini, instrumen dirancang dan disusun dengan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh data sehingga lebih mudah dan mendapatkan hasil yang baik. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Variabel bebas (X) Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim	Merode Qiro'ah dan Demontrasi	mampu menerapkan, menguji dan mengadaptasi teori dengan kondisi aktual, melalui latihan dan kerja	1, 2
		Metode Menghafal	mampu mengembangkan mental dan meningkatkan kemampuan memori belajar, dimulai dengan menghafalkan materi sebanyak mungkin yang bisa dilakukan pelajar, kemudian mengulangi sebanyak dua kali	3, 4
		Metode Diskusi	Melakukan Mudzakah(forum saling mengingatkan), Munadzarah (forum saling mengadu pandangan), dan Mutharahah (diskusi).	5, 6

¹³ *Ibid.*, 192.

		Metode Pembentukan Mental Jiwa	Menjaga Niat Karena Allah, Menjaga diri (wara'), istifadah (mengambil faedah guru), dan tawadhu'	7, 8, 9, 10
2	Variabel Terikat (Y) Akhlak Santri	Akhlak terhadap Kholik	1. Mampu menerapkan sikap tanggung jawab untuk mengabdikan kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya 2. Memiliki sikap syukur kepada Allah SWT 3. Mampu menerapkan sikap Tawakkal kepada Allah SWT 4. Memiliki sikap Ikhlas atas segala pemberian Allah SWT	1 2 3 4
		Akhlak kepada Makhluk	1. Berakhlak pada diri sendiri 2. Berakhlak pada Ibu dan Bapak 3. Berakhlak kepada Guru 4. Berakhlak terhadap sesama pemeluk agama Islam diantara non-Islam	5 6 7 8
		Akhlak kepada lingkungan	1. Memiliki Akhlak dalam lingkungan keluarga, lingkungan ditempat Ibadah, dan lingkungan dilembaga pendidikan	9, 10
		Jumlah :		

2. Pengujian Instrumen

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Penelitian ini menggunakan instrument

berupa angket yang terdiri dari dua macam yaitu angket tentang pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dan yang kedua tentang Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, yang didalamnya terdapat 10 soal pernyataan setiap variabelnya, yakni variabel x dan variabel y, dimana angket tersebut di uji cobakan kepada santri Asrama Sunan Giri dan Asrama Sunan Kalijogo guna memperoleh gambaran terkait validitas dan reabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas atau kriteria tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai kriteria rendah.¹⁴

Instrumen dikatakan valid apabila mampu dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut, dengan langkah bisa disebut dengan kegiatan uji coba instrumen. Apabila setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data variabel yang dimaksud.

¹⁴ *Ibid.*, 211.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi product moment dengan simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - X$ dan $y = Y - Y$)

xy : Jumlah perkalian x dan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y.¹⁵

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu intrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik. Intrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sesuai kenyataan maka berapakai pun diambil akan tetap sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Untuk menguji kerealibitas seperangkat tes, penulis akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu: ¹⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹⁵ *Ibid.*, 223.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021) .93.

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa sebagai berikut:

1) Analisis Pendahuluan

Terkait analisis ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi sederhana dan menggunakan rumus prosentase di keseluruhan variabel yang diteliti.

2) Perhitungan korelasi product moment

Terkait analisis ini, penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan melalui tabel frekuensi data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistik yakni rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS, sebagai berikut:

Klik analyze → kemudian klik pada bivariate → pindahkan dua variabel pada dependent list → klik options kemudian centang pada means and standard deviations → klik continue → centang pearson → klik OK.

3) Analisis Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu jenis penelitian korelasional maka teknik analisis data dan menggunakan teknik korelasi product moment. Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara mengalihkan momen-momen (hal penting) kedua variabel tersebut.¹⁷

Kaitanya dalam menganalisis data penelitian uji hipotesis, penulis akan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

x : Jumlah seluruh skor variabel x

y : Jumlah seluruh skor variabel y

x^2 : Jumlah seluruh skor variabel x setelah dikuadratkan

y^2 : Jumlah seluruh skor variabel y setelah dikuadratkan

xy : Jumlah hasil perkalian antara x dan y

n : Banyak data¹⁸

17 Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudarajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 19.

18 Ibid., 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Wali Songo

Pondok Pesantren Wali Songo merupakan salah satu dari ribuan Pondok Pesantren yang ada di Indonesia yang berdiri pada tahun 1970, yang dirintis oleh Almarhum KH. Maulana Imam Syuhadak, di Desa Sukajadi Dusun Sukarahayu Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah, merupakan salah satu pesantren yang menerapkan Akhlak Sopan Santun sebagai tradisi dan kebiasaan seorang santri, hal ini didasari oleh pembelajaran salaf pada system pembelajaran Kitab Kuningnya, melalui berbagai Kitab Akhlak, salah satunya yakni Kitab Ta'lim al-Mutta'allim. Hal ini bertujuan untuk melestarikan tradisi akhlak seorang murid kepada gurunya, kemudian agar para santri memiliki pemahaman terhadap adab tata cara dalam menuntut ilmu.

Sebab itu, Pondok Pesantren Wali Songo berusaha menciptakan Santri yang mempunyai dasar dan prinsip yang memahami akhlak sopan santun kepada siapapun, berwawasan luas, sikap bertanggung jawab sebagai generasi muda lulusan pesantren yang berciri-khas berakhlakul karimah, ilmu yang amaliah dan amal yang ilmiah.

2. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Pondok Pesantren

Wali Songo

Struktur Organisasi dan Kepengurusan

Pondok Pesantren Wali Songo



3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Wali Songo

1) Visi

Menjadi lembaga Pendidikan Islam yang mencetak kader-kader pemimpin yang berkualitas dalam keilmuan, berakhlak mulia, kompetitif, professional, dan berjiwa pesantren, serta menjadi tempat beribadah berlandaskan ahli sunnah wal jama'ah.

2) Misi

- a) Menghasilkan Santri-Santri yang akhlakul karimah, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b) Mendidik dan Mengembangkan generasi Muslim berbadan sehat, berpengetahuan luas, memiliki kemandirian, dan berdaya saing serta berkhidmah pada masyarakat.
- c) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama intelek di era globalisasi.

Simpulan dari visi misi diatas tentulah Pondok Pesantren Wali Songo memiliki tujuan mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah dan berdaya saing dimasyarakat dengan mendasari tradisi pesantren yang sangat kental dengan kitab-kitabnya, dan keilmuan teoritis serta sistematis sehingga bisa dijadikan pemimpin yang berilmu jiwa

kompetitif, professional, dan berjiwa pesantren yang dapat berkhidmah pada masyarakat.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Kondisi Bangunan Madrasah Diniyah Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah

Tabel 4.1

Bangunan Pondok Pesantren Wali Songo

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ndalem Kyai	2	2	-	-
2	Asrama	14	14	-	-
3	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
4	Ruang Kantor PPWS	1	1	-	-
5	Ruang Asatidz	1	1	-	-
6	Ruang Pengkajian Kitab	2	2	-	-
7	Aula	2	2	-	-
6	Gudang	1	1	-	-

7	Tempat Parkir	1	1	-	-
8	Toilet/Kamar Mandi	1	1	-	-

2) Kondisi Sarana Alat, Media Belajar Madrasah Wali Songo

Tabel 4.2**Kondisi Sarana Alat, Media Belajar Madrasah Wali Songo**

No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Kitab yang dikaji Santri				
2	Kitab Pegangan Asatidz				
3	Buku Bacaan/Perpus				
4	Mesin Printer	4	4	-	-
5	Komputer	4	4	-	-
6	Lemari	1	1	-	-
7	Rak Buku	1	1	-	-
8	Papan Mading	5	4	1	-

9	Meja Guru	13	13	-	-
10	Meja Santri	30	30	-	-
11	Papan Tulis	13	13	-	-

3) Data Asatidz dan Kepengurusan Pondok Pesantren Wali Songo

Tabel 4.3

Kondisi Asatidz dan Pengurus Pondok Pesantren Wali

Songo

No	Keterangan	Jumlah
1	Ketua PPWS	1
2	Waka Kurikulum	1
3	Waka Kependidikan	1
4	Waka Kesantrian	1
5	Sekretaris	1
6	Guru/Asatidz	36
7	Pengurus Asrama	28
8	Pengawas Syawir dan Batsul Masa'il	1

9	Bagian sarana dan prasarana pesantren	4
10	Bagian perpustakaan	2

5. Keterangan Guru/Pengurus Pondok Pesantren Wali Songo

Jumlah tenaga pengajar di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi sebanyak 36 Asatidz dan 1 Ketua, 3 waka, 1 sekretaris, 28 pengurus asrama , 1 Pengawas Syawir dan Batsul Masa'il, 4 bagian sarana dan prasarana, dan 2 bagian perpustakaan. Adapun keadaan pendidik di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi sebanyak 36 orang sebagai berikut: S1 sebanyak 16 orang, S.Pd.I 5 orang, S.Pd. 5 orang, SE.Sy 1 orang, SE 2 orang, sedangkan S2 sebanyak 5 orang, M.Pd.I 2 orang, M.Sy 1 orang, M.H 1 orang, M.M 1 orang.

1) Data Santri Pondok Pesantren Wali Songo

Pondok Pesantren Wali Songo memiliki santri putra ± 250 santri lebih akan tetapi dari sekian banyak santri, ada beberapa santri yang sudah lulus, dan kemudian menjadi salah satu asatidz yang menjadi tenaga pengajar dan menempati posisi pengurus asrama, serta pengurus sentral di Pondok Pesantren Wali Songo. Dari sekian jumlah santri yang ada, hanya 210 santri yang wajib untuk mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Wali Songo dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data santri yang wajib mengenyam pendidikan

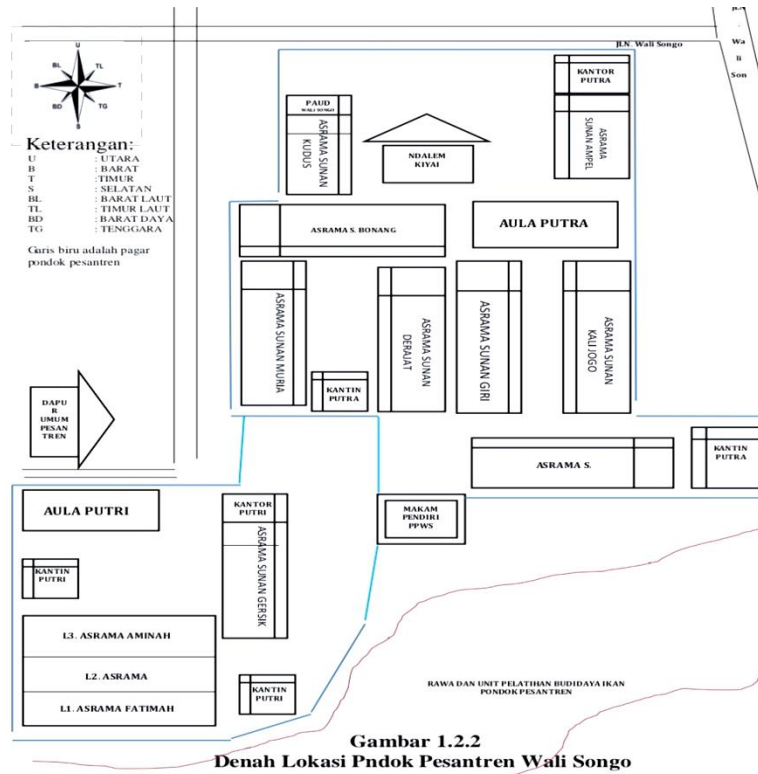
No	Asrama	Jumlah
1	Asrama Sunan Gunung Jati	40
2	Asrama Sunan Giri	30
3	Asrama Sunan Muria	30
4	Asrama Sunan Drajat	80
5	Asrama Sunan Kalijogo	30
Total		210

- 2) Letak geografis Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi
Lampung Tengah

Pondok Pesantren Wali Songo terletak di Desa Sukajadi. Dusun 04 Suka Rahayu, RT. 08, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah kode pos: 34161.

Letak Geografis Pondok Pesantren Wali Songo

Gambar 4.1



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, pada tanggal 19 Oktober 2022, maka penulis memasukan data dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SS diberi nilai 5, Sangat Setuju
- 2) Untuk jawaban S diberi nilai 4, Setuju
- 3) Untuk jawaban RR diberi nilai 3, Ragu-ragu
- 4) Untuk jawaban ST diberi nilai 2, Tidak Setuju
- 5) Untuk jawaban STS diberi nilai 1, Sangat Tidak Setuju

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, maka disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data tentang pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim

No Res.	Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
2	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	43
3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	42
4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	43
5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	40
6	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	40
7	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	40
8	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
9	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	40
10	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44
11	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	42

12	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	42
13	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
14	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	44
15	5	4	4	4	4	5	4	5	3	3	41
16	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	42
17	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	41
18	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	41
19	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	43
20	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	42
21	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	41
22	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	44
23	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
24	5	3	4	4	5	5	4	4	5	3	42
25	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	41
26	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
27	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	44
28	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	40

29	3	4	5	6	4	5	4	4	4	4	43
30	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	42
31	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	40
32	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	43
33	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	41
34	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	41
35	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
36	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	45
37	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	42
38	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	43
39	5	5	5	4	3	4	5	5	2	4	42
40	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	39
41	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	43
42	5	2	5	4	4	5	5	5	4	4	43
43	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	42
44	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	42
45	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	42

46	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
47	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	40
48	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	40
49	4	5	5	5	3	4	3	4	5	3	41
50	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	41
51	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	43
52	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	43
53	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	42
54	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	40
55	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
56	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
57	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44
58	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	43
59	4	5	3	3	4	4	5	5	4	2	39
60	4	3	2	5	5	5	4	5	5	4	42
Total											2541

Selanjutnya data diatas, dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ). Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (5 + 1)10$$

$$\mu = 30$$

Ket :

μ : Rerata Hipotetik

i_{max} : Skor maksimal item

i_{min} : skor minimal item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standard deviasi (σ), dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6} (i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (48 + 39)$$

$$\sigma = 15$$

Ket :

σ : Standar deviasi hipotetik

i_{\max} : Skor maksimal subjek

i_{\min} : Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu : tinggi, sedang, rendah. Untuk mencari skor tersebut, pembagian dikategorikan sebagai berikut:

1) Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq x$$

$$= 30 + 15 \leq x$$

$$= 45 \leq x$$

2) Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 30 - 1.15 \leq x < 30 + 1.15$$

$$= 15 \leq x < 45$$

3) Rendah

$$= x < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= x < 30 - 1.15$$

$$= x < 15$$

Setelah diketahui kategori tinggi, sedang, dan rendah. Maka akan diketahui frekuensinya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P : Persentase

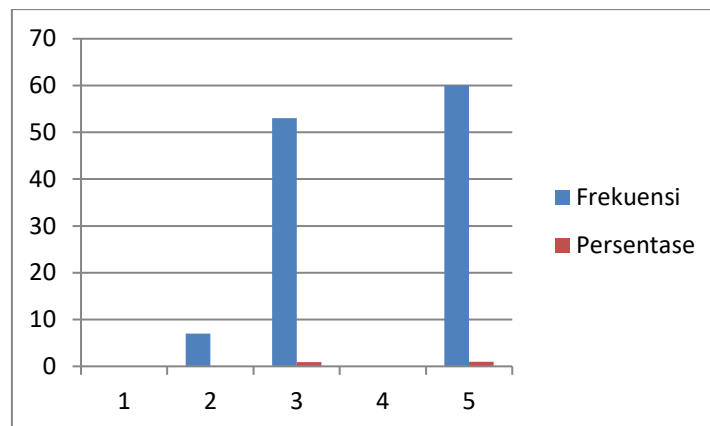
f : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Maka persentase Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1

Hasil Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim



Tabel 4.6

Hasil Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$45 \leq x$	7	11,67 %

2	Sedang	$15 \geq x < 45$	53	88,33 %
3	Rendah	$X < 15$	-	-
Jumlah			60	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa 7 santri yang menjawab pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dalam pengkajian tergolong tinggi yakni 11,67 % , kemudian 19 santri yang menjawab pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dalam pengkajian tergolong sedang yakni 88,33 %, dan tidak ada yang menjawab pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dalam pengkajian tergolong rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah tergolong Sedang.

b. Data tentang Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo

Untuk mengetahui Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, penulis menggunakan angket sebagai acuan, yang telah disebarakan kepada santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, pada tanggal 19 Oktober 2022, dibersamai dengan sebaran angket tentang Akhlslk Santri Pondok Pesantren Wali Songo,

dikarenakan untuk meminimalisir tenaga, biaya dan waktu. Maka penulis memasukan data dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban SS diberi nilai 5, Sangat Setuju
- 2) Untuk jawaban S diberi nilai 4, Setuju
- 3) Untuk jawaban RR diberi nilai 3, Ragu-ragu
- 4) Untuk jawaban ST diberi nilai 2, Tidak Setuju
- 5) Untuk jawaban STS diberi nilai 1, Sangat Tidak Setuju

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, maka disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Angket tentang Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo

No Res.	Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46

6	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
7	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
8	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
9	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	41
10	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	47
11	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
12	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	43
13	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
14	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	46
15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
16	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	45
17	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
18	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	41
19	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
20	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	45
21	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
22	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47

23	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
24	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44
25	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	42
26	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	43
27	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
28	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	42
29	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	46
30	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46
31	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
32	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
33	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
34	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
35	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
36	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	45
37	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	45
38	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
39	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48

40	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	45
41	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
42	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	42
43	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	43
44	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	46
45	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	42
46	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	44
47	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	46
48	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
49	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
50	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
51	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	48
52	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	39
53	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
54	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46
55	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
56	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	46

57	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	46
58	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
59	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
60	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	46
Total											2711

Selanjutnya data diatas, dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari Akhlak Santri dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ). Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (5 + 1)10$$

$$\mu = 30$$

Ket :

μ : Rerata Hipotetik

i_{max} : Skor maksimal item

i_{min} : skor minimal item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standard deviasi (σ), dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(50 + 39)$$

$$\sigma = 15$$

Ket :

σ : Standar deviasi hipotetik

i_{max} : Skor maksimal subjek

i_{min} : Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu : tinggi, sedang, rendah. Untuk mencari skor tersebut, pembagian dikategorikan sebagai berikut:

1) Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq x$$

$$= 30 + 15 \leq x$$

$$= 45 \leq x$$

2) Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 30 - 1.15 \leq x < 30 + 1.15$$

$$= 15 \leq x < 45$$

3) Rendah

$$= x < \text{Mean} - 1.5\text{D}$$

$$= x < 30 - 1.15$$

$$= x < 15$$

Setelah diketahui kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Maka akan diketahui frekuensinya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P : Persentase

f : Frekuensi

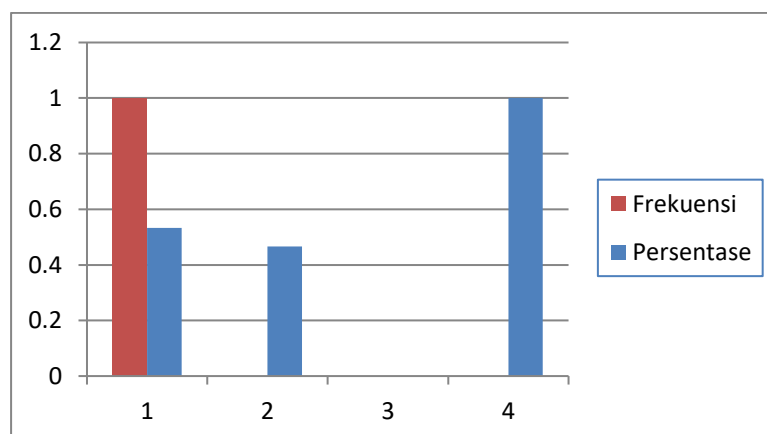
N : Jumlah Subjek

Maka persentase Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-

Mutta'allim adalah sebagai berikut:

Grafik 4.2

Hasil Angket Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo



Tabel 4.8

Hasil Angket Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$45 \leq x$	32	53,33 %
2	Sedang	$15 \geq x < 45$	28	46,67 %
3	Rendah	$X < 15$	-	-
Jumlah			60	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa 32 santri yang menjawab akhlak santri Pondok Pesantren Wali Songo tergolong tinggi yakni 53,33 % , kemudian 28 santri yang menjawab akhlak santri Pondok Pesantren Wali Songo tergolong sedang yakni 46,67 % , dan tidak ada yang menjawab akhlak santri Pondok Pesantren Wali Songo tergolong rendah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Akhlak Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah tergolong Tinggi.

c. Data Variabel Penelitian

1) Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim

Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Mutta'allim merupakan kegiatan rutinitas di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi yang diadakan setiap hari Jum'at malam di Pondok Pesantren

Wali Songo secara serentak untuk para santri yang wajib diniyah (wajib belajar).

Perlunya memahami Kitab Ta'lim al-Mutta'allim merupakan sebagai langkah ijtihad dan pembinaan Akhlak dalam tata cara belajar untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai, sebagai pokok pemahaman Akhlak yang positif.

Dari penelitian yang penulis teliti, bahwa pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim di Pondok Pesantren Wali Songo memiliki tujuan agar seorang santri mengerti dan faham dalam tata cara menuntut ilmu, mendasari melalui akhlak yang diajarkan didalam Kitab Ta'lim al-Mutta'allim. Hal ini dibuktikan dari penjelasan yang diutarakan oleh Ustadz yang memberikan pengajaran terkait Kitab Ta'lim al-Mutta'allim bahwa:

Tujuan diadakanya pembelajaran Kitab Ta'lim al-Mutta'allim di Pondok Pesantren Wali Songo yakni agar setiap santri mengetahui, memahami hakekat dari tata cara dalam menuntut ilmu, dikarenakan sesuai yang dikatakan pengarang Kitab Ta'lim yakni az-Zarnuji mengatakan bahwa beliau melihat banyak seorang penuntut ilmu tapi tidak mendapatkan kemanfaatan dari ilmu yang dipelajarinya, melalui hal inilah yang menjadikan Pondok Pesantren Wali

Songo menjadikan Kitab Ta'lim al-Mutta'allim sebagai dasar utama dalam tata cara menuntut ilmu.¹⁹

Dari penelitian Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim di Pondok Pesantren Wali Songo, data santri yang diperoleh dari pemahaman terkait Kitab Ta'lim al-Mutta'allim di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, terlebih dahulu mengukur validitas dan reliabilitas dari angket tersebut kepada 10 santri yang diluar sampel, asrama yang diuji adalah santri Asrama Sunan Muria, sedangkan santri yang dijadikan sampel adalah Asrama Sunan Giri dan Asrama Sunan Kalijogo.

a) Uji Validitas

Penulis menyebarkan angket kepada 10 responden dengan hasil tabel seperti diatas, maka selanjutnya penulis mencari validitas masing-masing soal. Adapun cara perhitungan untuk nomor satu, langkah pertama yang harus dilakukan menggunakan langkah berikut:

Tabel 4.9

Rekapitulasi Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim

No Res.	Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	34

¹⁹ Ustadz M. Fathonil Mubarak, Waka Bidang Kependidikan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, Wawancara, pada 20 Oktober 2022.

2	3	3	4	5	4	3	2	3	4	4	35
3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	34
4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	35
5	3	4	2	2	4	5	4	3	3	3	33
6	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	32
7	4	4	3	5	5	4	4	3	4	2	38
8	3	4	5	2	3	4	2	3	2	4	32
9	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	40
10	3	4	4	5	5	5	3	3	3	3	38
Jumlah											351

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini cara perhitungannya untuk nomor satu.

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	3	34	9	1156	102

2	3	33	9	1089	99
3	4	34	16	1156	136
4	4	35	16	1225	140
5	3	33	9	1089	99
6	3	32	9	1024	96
7	4	38	16	1444	152
8	3	32	9	1024	96
9	4	40	16	1600	160
10	3	38	9	1444	114
N=10	34	349	118	12251	1194

Dari tabel tersebut maka diperoleh;

$$\sum x^2 = 118$$

$$\sum y^2 = 12251$$

$$\sum xy = 1194$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan Rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1194}{\sqrt{(118)(12251)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1194}{\sqrt{1445618}}$$

$$r_{xy} = \frac{1194}{1202,339}$$

$$r_{xy} = 0,993$$

Karena ada 10 pernyataan di dalam skala pengukuran atau metode angket tersebut, sehingganya ada 10 korelasi product moment yang diambil dan dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.11

Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas

No	R _{xy}	R _{xy} tab (5 %)	R _{xy} (1%)	Interpretasi
1	0,993	0,631	0,549	Valid
2	0,989	0,631	0,549	Valid
3	0,971	0,631	0,549	Valid
4	0,971	0,631	0,549	Valid
5	0,983	0,631	0,549	Valid
6	0,924	0,631	0,549	Valid
7	0,961	0,631	0,549	Valid

8	0,991	0,631	0,549	Valid
9	0,899	0,631	0,549	Valid
10	0,960	0,631	0,549	Valid

Setelah didapat hasil korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0,631 dan taraf signifikan 1% adalah 0,549. Sehubungan pernyataan nomor 1 sampai 10 rata-rata diatas angka kritik, maka angka tersebut tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal, langkah pertama yakni dengan cara membagi soal menjadi dua kelompok yakni skor ganjil dan skor genap yang seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil

Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim

No Subjek	Skor Item Ganjil (x)					Total Skor
	1	3	5	7	9	
1	3	5	3	4	3	18
2	3	4	4	2	4	17

3	4	3	4	2	4	17
4	4	4	4	3	3	18
5	3	2	4	4	3	16
6	3	4	2	2	4	15
7	4	3	5	4	4	20
8	3	5	3	2	2	15
9	4	5	4	5	3	21
10	3	4	5	3	3	18
Jumlah	34	39	38	31	33	175

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap

Angket Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim

No Subjek	Skor Item Genap (y)					Total Skor
	2	4	6	8	10	
1	3	3	3	4	3	16
2	3	5	3	3	4	18
3	4	3	3	3	4	17

4	5	3	4	3	2	17
5	4	2	5	3	3	17
6	4	3	3	3	4	17
7	4	5	4	3	2	18
8	4	2	4	3	4	17
9	4	5	4	3	3	19
10	4	5	5	3	3	20
Jumlah	39	36	38	31	32	176

Tabel 4.14

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	18	16	324	256	288
2	17	18	289	324	306
3	17	17	289	289	289
4	18	17	324	289	306
5	16	17	256	289	272

6	15	17	225	289	255
7	20	18	400	324	360
8	15	17	225	289	255
9	21	19	441	361	399
10	18	20	324	400	360
N=10	175	176	3097	3110	3090

Berdasarkan tabel kerja diatas, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N : 10 & \Sigma y : 176 & \Sigma y^2 : 3110 \\
 \Sigma x : 175 & \Sigma x^2 : 3097 & \Sigma x \cdot y : 3090
 \end{array}$$

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10 \cdot 3090 - (175)(176)}{\sqrt{\{10 \cdot 3097 - (175)^2\} \{10 \cdot 3110 - (176)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30900 - 30800}{\sqrt{\{30970 - 30625\} \{31100 - 30976\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100}{\sqrt{345.124}}$$

$$r_{xy} = \frac{100}{\sqrt{42780}}$$

$$r_{xy} = \frac{100}{206,8333}$$

$$r_{xy} = 0,4834$$

Rumus Spermons Brown

$$r_{11} = \frac{2xr^{1/2}}{(1+r^{1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,4834}{(1 + 0,4834)}$$

$$r_{11} = \frac{0,9668}{1,4834}$$

$$r_{11} = 0,651$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini dibuktikan melalui perhitungan diatas yang memperoleh nilai $r_{11} = 0,651$ dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket penulis layak untuk disajikan sebagai instrumen penelitian.

2) Akhlak Santri

Akhlak merupakan system nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia dimuka bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan al-Qur’an dan Sunah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir islami. Pola pikir dan sikap yang dimaksud mencakup

pola-pola hubungan dengan Allah, sesama Makhluk (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam.²⁰

Sementara itu, akhlak bagi santri adalah dimaksudkan sebagai ketaatan santri terhadap berbagai sisi yakni bentuk ketaatannya kepada Ustadz/Guru, pengurus asrama, senior dan juga aturan-aturan yang ada di Pondok Pesantren. Sedangkan mengikuti kegiatan-kegiatan ibadah seperti pengkajian Kitab Ta'lim atau Kitab Kuning lainnya, Sholat Berjama'ah, berdzikir, sedekah Jum'at, dan lain sebagainya juga termasuk didalamnya.

Simpulan dari uraian yang dipaparkan, bahwa akhlak sebagai santri yang dimaksudkan peneliti yakni bagaimana bentuk keta'dziman sebagai santri Pondok Pesantren Wali Songo yang dalam hal ini didalam Pondok Pesantren Wali Songo.

Terkait dengan data Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo, terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut kepada 10 peserta didik yang sertakan dengan sebaran angket variabel x, santri yang di uji dalam penelitian ini adalah Asrama Sunan Muria, sedangkan sampelnya adalah santri Asrama Sunan Giri dan Sunan Kalijogo.

a) Uji Validitas

²⁰ Muslim Nurdin, dkk, *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung : CV Alfabeta, 1993), 89.

Penulis menyebarkan angket kepada 10 responden dengan hasil tabel seperti diatas, maka selanjutnya penulis mencari validitas masing-masing soal dengan cara yang sama seperti pada data pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim. Adapun adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.15

Rekapitulasi Angket Akhlak Santri

No Res.	Item Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	35
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
5	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	31
6	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	30
7	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	32
8	4	5	3	4	2	3	3	2	3	5	34
9	4	3	4	5	4	3	2	4	5	5	39
10	4	5	2	2	3	3	2	3	3	3	30
Jumlah											334

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini cara perhitungannya untuk nomor satu.

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	4	34	16	1156	136
2	3	34	9	1156	102
3	3	35	9	1225	105
4	4	35	16	1225	140
5	3	31	9	961	93
6	4	30	16	900	120
7	2	32	4	1024	64
8	4	34	16	1156	136
9	4	39	16	1521	156
10	4	30	16	900	120
N=10	35	334	127	11224	1172

Karena ada 10 pernyataan di dalam skala pengukuran maka ada 10 korelasi product moment yang diambil dan dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.17

Korelasi Product Moment Pengukuran Validitas

No	R_{xy}	R_{xy} tab (5 %)	R_{xy} (1%)	Interpretasi
1	0,981	0,631	0,549	Valid
2	0,939	0,631	0,549	Valid
3	0,990	0,631	0,549	Valid
4	0,967	0,631	0,549	Valid
5	0,981	0,631	0,549	Valid
6	0,965	0,631	0,549	Valid
7	0,964	0,631	0,549	Valid
8	0,975	0,631	0,549	Valid
9	0,982	0,631	0,549	Valid
10	0,976	0,631	0,549	Valid

Setelah didapat hasil korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0,631 dan taraf signifikan 1% adalah 0,549. Sehubungan pernyataan nomor 1 sampai 10 rata-rata diatas angka kritik, maka angka tersebut tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal, langkah pertama yakni dengan cara membagi soal menjadi dua kelompok yakni skor ganjil dan skor genap yang seperti label dibawah ini:

Tabel 4.18

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Ganjil

Angket Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo

No Subjek	Skor Item Ganjil (x)					Total Skor
	1	3	5	7	9	
1	4	4	3	4	3	18
2	3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	3	5	17
4	4	4	3	4	3	18
5	3	3	3	4	3	16
6	4	3	2	4	3	16

7	2	3	3	4	3	15
8	4	3	2	3	3	15
9	4	4	4	2	5	19
10	4	2	3	2	3	14
Jumlah	35	32	30	34	34	165

Tabel 4.19

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal Genap

Angket Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo

No Subjek	Skor Item Genap (y)					Total Skor
	2	4	6	8	10	
1	3	3	4	3	3	16
2	3	4	3	4	3	17
3	3	3	3	5	4	18
4	4	4	3	3	3	17
5	3	4	2	4	2	15
6	3	3	2	3	3	14

7	3	2	4	4	4	17
8	3	4	3	2	5	17
9	4	5	3	4	5	21
10	2	2	3	3	3	13
Jumlah	31	34	30	35	35	165

Tabel 4.20

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	18	16	324	256	288
2	17	17	289	289	289
3	17	18	289	324	306
4	18	17	324	289	306
5	16	15	256	225	240
6	16	14	256	196	224
7	15	17	225	289	255
8	15	17	225	289	255

9	19	21	361	441	399
10	14	13	196	169	182
N=10	165	165	2745	2767	2744

Berdasarkan tabel kerja diatas, diperoleh data sebagai berikut:

$$N : 10 \qquad \Sigma y : 165 \qquad \Sigma y^2 : 2767$$

$$\Sigma x : 165 \qquad \Sigma x^2 : 2745 \qquad \Sigma x.y : 2744$$

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.2744 - (165)(165)}{\sqrt{\{10.2745 - (165)^2\} \{10.2767 - (165)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27440 - 27225}{\sqrt{\{27450 - 27225\} \{27670 - 27225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{215}{\sqrt{225.445}}$$

$$r_{xy} = \frac{215}{\sqrt{100125}}$$

$$r_{xy} = \frac{215}{316,425347}$$

$$r_{xy} = 0,6794$$

Rumus Spermons Brown

$$r_{11} = \frac{2xr^{1/2}1/2}{(1+1/21/2)}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,6794}{(1 + 0,6794)}$$

$$r_{11} = \frac{1,3588}{1,6794}$$

$$r_{11} = 0,809$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini dibuktikan melalui perhitungan diatas yang memperoleh nilai $r_{11} = 0,809$ dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian maka angket penulis layak untuk disajikan sebagai instrumen penelitian.

d. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka selanjutnya data-data tersebut akan di analisis, karena dalam analisis data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat menghasilkan hasil data yang dibutuhkan.

Selanjutnya untuk menguji adakah Hubungan Pemahaman Kitab Ta’lim al-Mutta’allim dengan Akhlak Santri, maka diperlukan korelasi dari kedua variabel tersebut kedalam rumus product moment, dengan data-data dimasukan kedalam tabel berikut ini:

Tabel 4.21

Data Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri

No Subjek	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	41	44	1681	1936	68921
2	43	44	1849	1936	79507
3	42	50	1764	2500	74088
4	43	46	1849	2116	79507
5	40	46	1600	2116	64000
6	40	47	1600	2209	64000
7	40	45	1600	2025	64000
8	44	46	1936	2116	85184
9	40	41	1600	1681	64000
10	44	47	1936	2209	85184
11	42	45	1764	2025	74088
12	42	43	1764	1849	74088
13	44	47	1936	2209	85184
14	44	46	1936	2116	85184
15	41	45	1681	2025	68921
16	42	45	1764	2025	74088
17	41	46	1681	2116	68921
18	41	41	1681	1681	68921
19	43	46	1849	2116	79507
20	42	45	1764	2025	74088
21	41	47	1681	2209	68921
22	44	47	1936	2209	85184

23	47	46	2209	2116	103823
24	42	44	1764	1936	74088
25	41	42	1681	1764	68921
26	46	43	2116	1849	97336
27	44	44	1936	1936	85184
28	40	42	1600	1764	64000
29	43	46	1849	2116	79507
30	42	46	1764	2116	74088
31	40	47	1600	2209	64000
32	43	47	1849	2209	79507
33	41	47	1681	2209	68921
34	41	45	1681	2025	68921
35	47	47	2209	2209	103823
36	45	45	2025	2025	91125
37	42	45	1764	2025	74088
38	43	45	1849	2025	79507
39	42	48	1764	2304	74088
40	39	45	1521	2025	59319
41	43	45	1849	2025	79507
42	43	42	1849	1764	79507
43	42	43	1764	1849	74088
44	42	46	1764	2116	74088
45	42	42	1764	1764	74088
46	45	44	2025	1936	91125
47	40	46	1600	2116	64000
48	40	44	1600	1936	64000
49	41	47	1681	2209	68921

50	41	45	1681	2025	68921
51	43	48	1849	2304	79507
52	43	39	1849	1521	79507
53	42	48	1764	2304	74088
54	40	46	1600	2116	64000
55	46	46	2116	2116	97336
56	48	46	2304	2116	110592
57	44	46	1936	2116	85184
58	43	48	1849	2304	79507
59	39	47	1521	2209	59319
60	42	46	1764	2116	74088
N=60	2541	2717	107843	123273	4587105

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan perhitungan korelasi person (product moment) dengan menggunakan aplikasi software IBM Statistic SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22

Hasil Data Korelasi Person Variabel X dan Variabel Y

Correlations			
		Pemahaman_Kitab	
		Talim_Muttaallim	Akhlak_Santri
Pemahaman_Kitab_Talim_Muttaallim	Pearson Correlation	1	.094
	Sig. (2-tailed)		.476
	N	60	60

Akhlak_Santri	Pearson Correlation	.094	1
	Sig. (2-tailed)	.476	
	N	60	60

Hasil perhitungan tabel korelasi diatas, menunjukkan korelasi variabel x dengan variabel y sebesar 0,476, setelah mengetahui hasil dari korelasi diatas, kemudian mencari taraf signifikan dari kedua variabel tersebut dengan rumus yakni:

$Df = N - 2 = 60 - 2 = 58$, dengan df sebesar 58 maka dapat diperoleh titik r sebagai berikut: $N = 58$, taraf signifikan 5% = 0,254, taraf signifikan 1% = 0,214, dengan demikian dapat ditentukan bahwa 0,476 lebih besar dari taraf signifikan 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui deretan hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r product moment sebagai berikut:

Tabel 4.23

Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya r_{xy}	Interprestasi
0,00 - 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang

	terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 - 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 - 0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,80	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat dan tinggi

Berdasarkan pedoman tersebut dan berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi positif antara variabel x dan variabel y. Diperoleh r_{hitung} melalui SPSS yakni 0,476 yang terletak diantara 0,40 - 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan pemahaman Kitab Ta'lim al-Muta'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim terdapat 60 santri yang menjadi sampel, diketahui bahwa sebanyak 7 santri menjawab pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim Santri Pondok Pesantren Wali Songo dalam kategori tinggi (11,67%), 53 santri menjawab pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim Santri Pondok Pesantren Wali Songo dalam kategori sedang (88,33%), dan tidak ada santri yang menjawab pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim Santri Pondok Pesantren Wali Songo dalam kategori rendah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo terdapat 60 santri yang menjadi samoek, diketahui bahwa sebanyak 32 santri menjawab Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo dalam kategori tinggi (53,33%), 28 santri menjawab Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo dalam kategori sedang (46,67%), dan tidak ada santri menjawab Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS mengenai hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi person (product moment), bahwa diperoleh hasil $r_{xy} = 0,476$, langkah selanjutnya menggunakan taraf signifikan dari kedua variabel 5% yang lebih dahulu dicari nilai $df = 60 - 2 = 58$, dengan df sebesar 58 maka

nilai titik r sebagai berikut: $N = 58$ pada taraf signifikan sebesar 5% = 0,254, dan 1% = 0,214, dengan demikian r hitung 0,476 lebih besar dari r tabel, baik dari taraf signifikan 5% maupun 1%.

Berdasarkan pada tabel interpretasi r product moment yaitu:

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = sedang

0,60 – 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y . Diperoleh r hitung 0,476 terletak pada 0,40 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah yang tergolong sedang, dengan ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penelitian menggunakan SPSS didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah yang tergolong dalam kategori sedang, dengan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil tersenut berpedoman melalui pengujian dengan SPSS dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan korelasi person (product moment), bahwa diperoleh hasil $r_{xy} = 0,476$, langkah selanjutnya menggunakan taraf signifikan dari kedua variabel 5% yang lebih dahulu dicari nilai $df = 60 - 2 = 58$, dengan df sebesar 58 maka nilai titik r sebagai berikut: $N = 58$ pada taraf signifikan sebesar 5% = 0,254, dan 1% = 0,214, dengan demikian r hitung 0,476 lebih besar dari r tabel, baik dari taraf signifikan 5% maupun 1%.

Kemudian ditentukan melalui tabel Interpretasi dan diperoleh r hitung 0,476 terletak pada 0,40 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan untuk dapat memberikan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk mengembangkan Pemahaman terkait Kitab Ta'lim al-Mutta'allim

santri, agar kedepannya mereka menjadi seorang yang dapat meraih kemanfaatan dari ilmu yang ia pelajari selama di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Kepada para pendidik/asatidz yang mengajarkan Kitab Ta'lim al-Muta'allim agar kiranya lebih mengembangkan pemahaman Santri melalui metode Mudzakah (forum saling mengingatkan) agar menciptakan semangat dan motivasi bagi mereka.
2. Kepada para Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah untuk selalu memiliki iman yang teguh agar tak pernah melupakan atau bahkan mengingkari Allah, serta selalu bersabar dan ikhlas akan segala ujian dan cobaan agar menjadi suatu kebarokahan serta kemanfaatan kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidiah Nur Ainun, Mengenal Aqidah Akhlak dan Islami, (Lampung: CV.IQRO, 2018).
- Adnan Achirudin Saleh, Pengantar Psikologi, (Makassar, Penerbit Aksara Timur, 2018).
- Ahmad D Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung, al-Ma'arif, 2001, cet. 18).
- A. Musthofa, Akhlak Tasawuf, (Bandung, Pustaka Setia, 2010)..
- Ali Mas'ud, Akhlak Tasawuf, (Sidoarjo CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2010).
- Asmail Azmy HB, Akhlak Tasawuf Sebuah Pengantar, (Yogyakarta: K-Media, 2021).
- Badrudin, Akhlak Tasawuf, (Serang, IAIB PRESS, cet 2, 2015).
- Dzulkifli dan Jamaludin, Akhlak Tasawuf Jalan Mensucikan Diri, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018).
- Fuad Hassan, dkk, Kamus Istilah Psikologi, (Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2005, cet 3).
- Hamzah Ya'qub, Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah, (Bandung, CV: Diponegoro, 1983).
- James Draver, Kamus Psikologi, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 2002).
- Mawardi Muhjidin, Supangkat Gatot, dan Miftahulhaq, Akhlak Lingkungan, (Tangerang: Pustaka-Bank Sampah Melati Bersih, 2011).
- M. Hadi Purnomo, Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren, (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2017).
- Muslim Nurdin, dkk, Moral dan Kognisi Islam, (Bandung : CV Alfabeta, 1993).
- Rahmad Djadmika, Sistem Etika Islami, (Surabaya: Pustaka Islam, 2000, Cet. 5).
- Riduwan, Belajar Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet 8.
- Sandu Siyoto, dan Sodik Ali, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Soergarda Poerbakawatja, Ensiklopedia Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung, 2000).

- Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudarajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000).
- Arikunto Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 15, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet 10.
- Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).
- Syahrum, dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012).
- Syaikh Az-Zarnuji, *Syarah Ta'lim al-Muta'allim*, (Dar al-Basha'ir, Nashr, Kairo, Cet 3, 2020).
- Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).
- W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).
- Lestari Ai, *Pandangan Islam Tentang Faktor Pembawaan dan Lingkungan dalam Pembentukan Manusia*, *Jurnal Pendidikan Universitas Gajah Mada*, Vol. 05, No. 01, Januari 2011
- Asmuni, "Konsep Akhlak sebagai Penggerak dalam Islam", *Roudlotul Athfal*, Vol. 1. No. 2, Desember 2017.
- Wirianto Dicky, "Konsep Pedagogik Az-Zarnuji", *Islamic Studies*, Vol. 1. No. 1, November 2013.
- Fajjariah Isna Ramadhani, Linda Ayu Cantika, dan Alvin Rizki Imanul Amin, "Relevansi Metode Pendidikan Karakter Berbasis Kitab Ta'lim Mutta'allim pada Siswa Sekolah Dasar", *Universitas Nahdlatul 'Ulama Jepara*, Vol. 2, No. 1, Maret 2020.
- Nunu Nur Firdaus, dan Risnawati, *Studi tentang Pembentukan Kebiasaan dan Prilaku Sosial Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten)*, *Jurnal Lensa Pendas Jawa Barat*, Vol. 4, No. 01, Februari 2019.
- Mahsun Moch., dan Danish Wulydavie Maulidina, "Konsep Pendidikan dalam Kitab Ta'limul Mutta'allim Karya Syekh Al-Zarnuji dan Kitab Washoya Al-Aba' lil-Abna' Karya Syekh Muhammad Syakir" *Budiyatuna*, Vol. 02, No. 02, Oktober 2019.
- Zamhari Muhammad dan Masamah Ulfa, "Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Dunia Pendidikan Modern", *UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2016.

- Tambak Syahraini, “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No.2, Juli-Desember 2014.
- Syirotn Nadifah Agustin, dan Devy Habibi Muhammad “Learning Method of Ta’lim Muta’allim Book In Forming Character and Improving Students Learning Achievement”, *Halaqa: Islamic Education*, Vol. 4. No. 1, 21 Februari 2020.
- Wibowo Arief, Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak, *Jurnal Pendidikan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol. 28, No. 01, Mei 2016.
- Mardiastuti Aditya, “Pengertian Urgensi adalah: Ketahui Arti dan Menghadapinya dengan Benar”, *Detikjabar*, 02 Agustus 2022.
- Mahfudz Ali, “Metode Ceramah: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Kelebihan, Kekurangan, Sintaks, dan Syarat Penerapan” www.wislah.com, diunduh pada 18 September 2022.
- Misbachudin Arif, “Implementasi Isi Kandungan Kitab Ta’lim Al-Mutta’allim dalam pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As’ariyyah Kalibeber Wonosobo” dalam <http://dspace.uui.ac.id> diunduh pada 20 Juli 2022.
- Gunawan Budi, “Pemikiran Pendidikan Al-Zarnuji dalam Kitab *Ta’lim Al-Muta’allim ‘Thar Q Al-Ta’allum*” dalam <http://eprint.umm.ac.id>, diunduh pada 11 September 2021.
- Dzul Bichar A'la , “Hubungan Pengajian Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Akhlak Santri pada Guru di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Ngudikan Wilayangan Nganjuk,” dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id> diunduh pada 10 September 2021.
- Fahrurizal, “Pembentukan Karakter melalui Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim di Pondok Pesantren al-Muhajirin Darussalam Pondidaha Kabupaten Konawe”, dalam <http://digilib.iainkendari.ac.id> , diunduh pada 23 Juli 2022.
- Kurnia Rahayu Rohmatillah, “Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 02 Kota Gajah Lampung Tengah,” dalam <http://repository.metrouniv.ac.id>. diunduh pada 6 Desember 2021.
- Rifa’i, “Studi Korelasi antara Derajat Pemahaman Kitab Ta’limul Muta’allim dengan Akhlak Siswa Kelas VIII MTs. NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015”, dalam [Http://adoc.pub](http://adoc.pub), diunduh pada 29 Oktober 2022.

Ustadz M. Fathonil Mubarak, Waka Bidang Kependidikan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah, Wawancara, pada 20 Oktober 2022.

Ustadz, Riki Afandi, Pengurus dan Pengajar (Ustadz) di Pondok Pesantren Walisongo, Wawancara, 28 September 2021.

<https://mtsn1klaten.sch.id/nabi-muhammad-saw-diutus-untuk-menyempurnakan-akhlaq-yang-mulia/>, diunduh pada 15 November 2021.

<https://pesantrenterbaik.com> , diunduh pada 20 Juli 2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4439/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Basri (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RICHO FERNANDO**
NPM : 1601010186
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TALIM MUTTAALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



113

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0419/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth,
Ketua Yayasan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : RICH0 FERNANDO
NPM : 1601010186
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TA'LIM AL-MUTTA'ALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH

Untuk melakukan *pra-survey* di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Metro, 18 Februari 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



114


YAYASAN PONDOK PESANTREN WALI SONGO

Alamat : Jl. Wali Songo Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah

Nomor : 470/02/PPWS/XI/2021

Lampiran :-

Kepada Yth:

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro

Lampung

Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.

Di,

TEMPAT

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

Nama : Kyai. Syaikhul Ulum Syuhada', M.Pd.I

Jabatan : Pengasuh Yayasan

Menerangkan bahwa :

Nama : Richo Fernando

NPM : 1601010186

Benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah pada tanggal 22 Februari 2021 s/d 5 Maret 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi/Tugas Akhir yang berjudul : ***Hubungan Pemahaman Kitab Ta'limul Mutaa'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.***

demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya

Sukajadi, 5 Maret 2021

Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren
Walisongo



KYAI SYAIKHUL ULUM SYUHADA', M.Pd.I

02/12/2022, 04:34

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4526/In.28/D.1/TL.00/10/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 WALI SONGO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4525/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 17 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **RICHO FERNANDO**
 NPM : 1601010186
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN WALI SONGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TALIM AL-MUTTAALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Oktober 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

10/31/22, 3:35 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4525/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RICHO FERNANDO**
 NPM : 1601010186
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN WALI SONGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TALIM AL-MUTTAALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 17 Oktober 2022

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Absanul Imran S.R., S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



المعهد الإسلامي والعلوم
**PONDOK PESANTREN
 WALI SONGO**
AKTE NOTARIS : NO. 29/20/II/2015

Sekretariat : Jl. Wali Songo Ds. Sukajadi Kec. Bumiayu Nuban Lampung Tengah 34161 Telp. (0823) 1000 - 0779

Nomor : 150/PPWS/YWS/XI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Riset**

Kepada Yth,
Kaprodi
Pendidikan Agama Islam
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puja dan puji syukur kita haturkan kehadiran Sang Rabbul 'Izzah. Sholawat teriring salam semoga senantiasa terlimpah ruah keharibaan junjungan Nabi agung Muhammad SAW.

Menindak lanjuti Surat Izin Riset Nomor : B-4525/In.28/D.1/TL.01/10/2022 tentang izin melaksanakan Riset dalam rangka menyelesaikan Skripsi S1 di IAIN Metro Lampung oleh :

Nama : RICH0 FERNANDO
 NPM : 1601010186
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Hubungan Pemahaman Kitab Talim Al-Muttaallim Dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah

Dengan ini menyatakan bersangkutan diatas benar melaksanakan Riset di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat ini kami haturkan, atas perhatian yang diberikan kami haturkan ribuan terima kasih *bi qauli jazakumullah ahsanal jaza.*

Wallahul muwafiq ila aqwamith thoriq.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukajadi, 24 Oktober 2022
 Pengasuh Pondok Pesantren



KYAI SYAHKUL ULMUM SYUHADAK, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN
No. 115/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

Nama : Richo Fernando
NPM : 1601010186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

.Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas pustaka jurusan PAI,
dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku
perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan seperlunya.

Metro, 8 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1505/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RICH0 FERNANDO
NPM : 1601010186
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1601010186

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Desember 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TA'LIM AL-
MUTTA'ALLIM DENGAN AKHLAK SANTRI PONDOK
PESANTREN WALI SONGO SUKAJADI LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim
 - 4. Pengertian Kitab Ta'limul Mutta'alim
 - 5. Urgensi Memahami Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim
 - 6. Metode Pengkajian Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim
- B. Akhlak
 - 4. Pengertian Akhlak
 - 5. Ruang Lingkup Akhlak
 - 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
- C. Tinjauan Teoritis Tentang Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'alim dengan Akhlak
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Metro, 19 Agustus 2021

Mahasiswa

Dosen Pembimbing


RICHO FERNANDO



BASRI, M.Ag

NPM.1601010186

NIP. 19670813 200604 1 001

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Item Soal
1.	Variabel bebas (X) Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim	Merode Qiro'ah dan Demontrasi	mampu menerapkan, menguji dan mengadaptasi teori dengan kondisi aktual, melalui latihan dan kerja	1, 2
		Metode Menghafal	mampu mengembangkan mental dan meningkatkan kemampuan memori belajar, dimulai dengan menghafalkan materi sebanyak mungkin yang bisa dilakukan pelajar, kemudian mengulangi sebanyak dua kali	3, 4
		Metode Diskusi	Melakukan Mudzakah(forum saling mengingatkan), Munadzarah (forum saling mengadu pandangan), dan Mutharahah (diskusi).	5, 6
		Metode Pembentukan Mental Jiwa	Menjaga Niat Karena Allah, Menjaga diri (wara'), istifadah (mengambil faedah guru), dan tawadhu'	7, 8, 9, 10
2	Variabel Terikat (Y) Akhlak Santri	Akhlak terhadap Kholik	5. Mampu menerapkan sikap tanggung jawab untuk mengabdikan kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya 6. Memiliki sikap syukur kepada Allah SWT 7. Mampu menerapkan sikap Tawakkal kepada Allah SWT 8. Memiliki sikap Ikhlas atas segala pemberian Allah SWT	1 2 3 4

		Akhlak kepada Makhluk	<ul style="list-style-type: none"> 5. Berakhlak pada diri sendiri 6. Berakhlak pada Ibu dan Bapak 7. Berakhlak kepada Guru 8. Berakhlak terhadap sesama pemeluk agama Islam diantara non-Islam 	<p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p>
		Akhlak kepada lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 2. Memiliki Akhlak dalam lingkungan keluarga, lingkungan ditempat Ibadah, dan lingkungan dilembaga pendidikan 	9, 10
Jumlah :				20

Alat Pengumpulan Data (APD)
Hubungan Pemahaman
Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim Dengan Akhlak Santri
Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi
Lampung Tengah

Angket tentang Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim dan Akhlak Santri

A. Identitas Responden

Nama responden :
 Asrama :
 No. Absen :

B. Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim

Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kondisi keadaan pemahaman santri putra Pondok Pesantren Walisongo Sukajadi Lampung Tengah, terhadap Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim yang diajarkan oleh Ustadz/Kyai melalui pengkajian kitab kuning.

1. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia. Dengan *item* jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

Contoh pengisian angket

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya akan selalu semangat dalam mengaji	√				

3. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong
4. Bila telah selesai mengisi angket, diharapkan segera dikembalikan

2. Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu menerapkan isi					

	bacaan kitab Ta'lim al-Mutta'allim					
2	Saya selalu mengadaptasi materi kitab Ta'lim di setiap situasi dan kondisi					
3	Saya selalu mengembangkan mental dalam menghafal					
4	Saya selalu meningkatkan hafalan saya sebanyak mungkin					
5	Saya selalu mengikuti forum Mudzakah (forum saling mengingatkan)					
6	Saya selalu mengikuti forum Mutaharah (forum diskusi)					
7	Saya selalu menjaga niat dalam mengaji hanya karena Allah					
8	Saya selalu menjaga diri saya dari perkara yang merugikan bagi saya					
9	Saya selalu mengambil faedah atau ibrah dari setiap penjelasan, tingkah laku guru saya					
10	Saya selalu tawadhu' berusaha untuk tidak sombong agar kelak keberkahan menyelimuti saya					

C. Akhlak Santri

Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui adakah Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah.

D. Petunjuk Pengisian Angket

- Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
- Beri tanda checklist(√) pada kolom yang tersedia. Dengan *item* jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

Contoh pengisian angket

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya akan selalu semangat dalam mengaji	√				

c. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong

d. Bila telah selesai mengisi angket, diharapkan segera dikembalikan

E. Akhlak Santri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Dimanapun berada saya selalu mengabdikan dan tidak menyekutukan-Nya termasuk dalam Akhlak kepada sang Kholik					
2	Jika diberi apapun yang baik saya selalu bersyukur					
3	Jika saya sudah Berdoa, serta Berusaha saya selalu bertawakkal kepada Allah					
4	Jika diberi cobaan, saya selalubersikap untuk ikhlas menerima keputusan Allah SWT					
5	Saya selalu berakhlak terhadap diri sendiri					
6	Sebagai seorang anak saya selalu menghormati dan meyayangi Ibu dan Bapak					
7	Dimanapun saya ketika bertemu terhadap Guru,					

	Ustadz/Kyai, saya memiliki kecenderungan berakhlak					
8	Jika saya bertemu dengan sesama muslim saya selalu mengucapkan salam sebagai rasa hormat sesama muslim diantara non-muslim					
9	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan keluarga saya dalam lingkup rohani dan jasmani					
10	Ketika saya melihat didalam tempat mengaji saya (Aula) berserakan dan kurang rapi, saya selalu merapikan dan menata serapi mungkin					

Metro, 22 September 2022

Mengetahui

Pembimbing



Basri, M.Ag.

NIP. 19670813 200604 1 001

Mahasiswa Ybs,



Richa Fernando

NPM. 1601010186



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Richo Fernando
 NPM : 1601010186

Jurusan : PAI
 Semester : (X.)

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 19/21 /08	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Ace outline - Lanjutkan bab I-III - proposal di pembriki berdasarkan catatn km sama saat seminar (catatn electronic dan catatn para pembicara yg ada di proposal) - Dekamir Index Pustaka skripsi IAIN Metro - Bakker Indonesia EYD 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Richo Fernando
 NPM : 1601010186

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis/ 9 Desemb- er 2021		- Perbaiki selms catals di skripsi - dan catals ² Gebelung - hal F III - Perbaiki catals : Periksa Kembali dan Pastikan catals Perbaikan sudah di perbaiki - lampirkan APD bila sudah di perbaiki	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M. Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Richo Fernando
 NPM : 1601010186

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 8/22 /8	✓	- Ace APD by cetera <u>cetera</u> : Ceri dan sumber-sumber teori Metode penalaran Kitab TM dari sumber yg benar yg op. variabel dan Keri = - bila sudah di lanjutkan by membuat APD nya Penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Richo Fernando
NPM : 1601010186

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 10/27 /11	-	Hee Bab IV-V - Daftar mumpung g	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

DOKUMENTASI

Gambar 5.1

Wawancara Terkait Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Mutta'allim dengan salah satu Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Wali Songo



Gambar 5.2

Wawancara terkait Pemahaman Kitab Ta'lim al-Mutta'allim melalui berbagai metode dengan salah satu pengurus asrama serta Akhlak Santri

Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah



Gambar 5.3

Pembagian Angket di Asrama Sunan Kalijogo



Gambar 5.4

Sebagian Santri Sunan Kalijogo yang Sudah mengisi Angket



Gambar 5.5

Pembagian Angket di Asrama Sunan Giri



Gambar 5.6

Sebagian Santri Sunan Giri yang Sudah mengisi Angket



Gambar 5.7

Pembagian Angket diluar Sampel yang ditentukan yakni sebagian Santri
Asrama Sunan Muria



Gambar 5.8

Sebagian Santri diluar sampel yang sudah mengisi Angket yakni sebagian
Santri Asrama Sunan Muria



Gambar 5.9

Kegiatan Pengkajian Kitab Ta'lim al-Mutta'allim
di Pondok Pesantren Wali
Songo Sukajadi Lampung Tengah


Accuratin

Hubungan Pemahaman Kitab Ta'lim Al-Mutta'allim dengan Akhlak Santri Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah

by Richo Fernando 1601010186

Submission date: 21-Nov-2022 02:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 1960114764

File name: Skripsi_Richo_1.docx (470.74K)

Word count: 14624

Character count: 81826

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Richo Fernsdo dilahirkan di Desa Pancakarsa Purna Jaya Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 16 Juni 1998, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Mardis dan Ibu Juariyah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 01 Pancakarsa Purna Jaya Kabupaten Banjar Agung dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 01 Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan menengah atas penulis di MA Wali Songo Bumiratu Nuban dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung, mengambil jurusan Strata Satu (S1) Pendidika Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada semester 1 tahun pelajaran 2016 dan selesai pada tahun 2022.